

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
NASABAH BRI MENJADI AGEN BRILINK DI BRI
UNIT TADOKKONG PINRANG
(Analisis Perbankan Syariah)**



OLEH

**WAHYUNI
NIM: 19.2300.041**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
NASABAH BRI MENJADI AGEN BRILINK DI BRI
UNIT TADOKKONG PINRANG
(Analisis Perbankan Syariah)**



OLEH

**WAHYUNI
NIM. 19.2300.041**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah BRI Menjadi Agen BRILink di BRI Unit Tadakkong Pinrang (Analisis Perbankan Syariah)

Nama Mahasiswa : Wahyuni

Nomor Induk Mahasiswa : 19.2300.041

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.4557/In.39.8/PP.00.9/09/2022

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Dr. Damirah, S.E., M.M.

NIP : 1976060 4200604 2 001

Pembimbing Pendamping : Hj. Fahmiah Akilah, M.M.

NIP : 19880612 201903 2 009



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



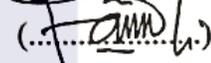
Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah BRI Menjadi Agen BRILink di BRI Unit Tadokkong Pinrang (Analisis Perbankan Syariah).
Nama Mahasiswa : Wahyuni
Nomor Induk Mahasiswa : 19.2300.041
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.4557/In.39.8/PP.00.9/09/2022

Tanggal Kelulusan : 15 Januari 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Damirah, S.E., M.M.	(Ketua)	
Hj. Fahmiah Akilah, M.M.	(Sekretaris)	
Drs. Moh. Yasin Soumena M.Pd	(Anggota)	
Nurfitriani M.M	(Anggota)	

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam kita curahkan untuk baginda Nabi Allah yaitu Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, dan sahabatnya hingga akhir zaman.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Sumiati dan Ayahanda Mansur tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik, serta adik-adikku tersayang Wahyudi dan Wardiman yang senantiasa memberi dukungan kepada saya dalam menyelesaikan studi.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. dan Hj. Fahmiah Akilah, M.M. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Penulis juga berterima kasih kepada Bapak Drs. Moh Yasin Soumena M.Pd dan ibu Nurfitriani M.M selaku dosen penguji I dan II Atas segala bantuan dan bimbingannya.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

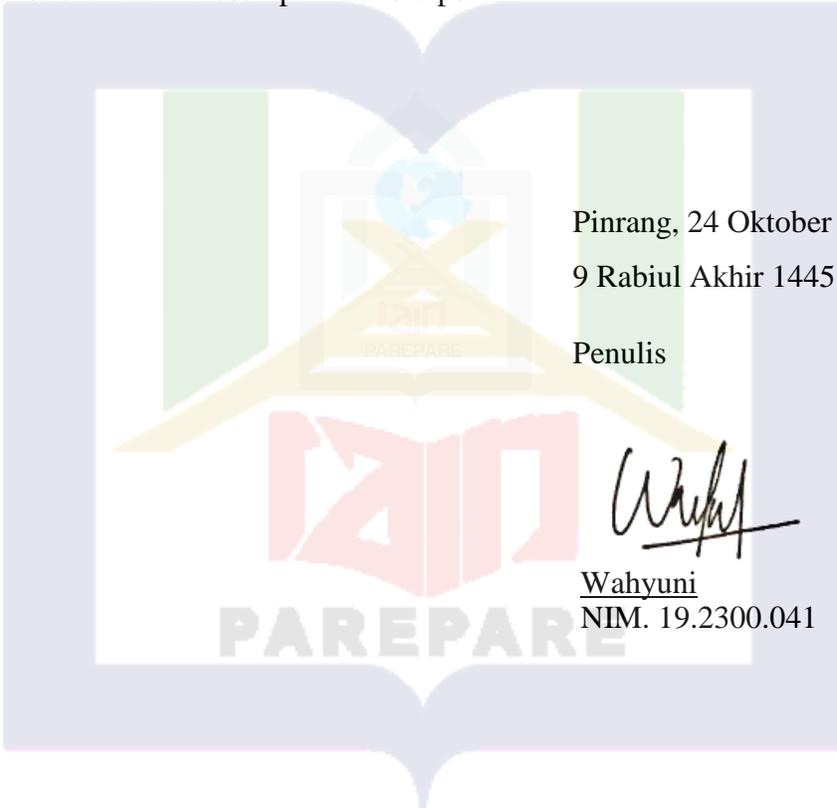
1. Bapak Prof. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Bapak I Nyoman Budiono, M.M. selaku ketua prodi perbankan syariah.
4. Bapak Dr. Zainal Said, M.H. sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Bapak dan ibu dosen program studi Perbankan Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Seluruh kepala unit yang berada dalam lingkungan IAIN Parepare beserta Staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
7. Pegawai Bank BRI yang bersedia menjadi narasumber dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Agen BRILink yang bersedia menjadi narasumber peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Masyarakat yang bersedia juga menjadi narasumber peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat seperjuangan saya Beby, Kirang, Rati, Risna, canci, nomang, yang senantiasa menemani selama proses perkuliahan.
11. Semua teman-teman seperjuangan prodi Perbankan Syariah yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-satu yang memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman dan segenap kerabat yang tidak sempat disebutkan satu persatu.
13. Yang terakhir namun tidak kalah pentingnya, saya ingin berterima kasih kepada diri saya sendiri, terima kasih karena telah yakin dan percaya, terima kasih atas

semua kerja kerasnya selama ini, dan terima kasih karena tidak pernah menyerah untuk menjadi diriku sendiri selama ini.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.



Pinrang, 24 Oktober 2023

9 Rabiul Akhir 1445 H

Penulis



Wahyuni
NIM. 19.2300.041

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

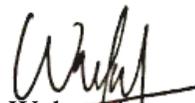
Nama : Wahyuni
Nomor Induk Mahasiswa : 19.2300.041
Tempat/Tgl. Lahir : Lambalumama, 30 juli 2001
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah BRI Menjadi Agen BRILink di BRI Unit Tadokkong Pinrang (Analisis Perbankan Syariah).

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Pinrang, 24 Oktober 2023

9 Rabiul Akhir 1445 H

Penyusun,



Wahyuni

NIM. 19.2300.041

ABSTRAK

Wahyuni, *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah BRI Menjadi Agen BRILink di BRI Unit Tadokkong Pinrang (Analisis perbankan Syariah)* (dibimbing oleh Damirah dan Fahmiah Akilah)

Program Laku Pandai dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 19/POJK.03/2014 tentang layanan keuangan tanpa kantor dalam rangka keuangan inklusif, dan adanya perbankan yaitu Bank BRI yang telah menerapkan program Laku Pandai (BRILink) dan banyaknya nasabah yang menjadi Agen BRILink menandakan adanya faktor yang mempengaruhinya sehingga menjadi alasan penelitian ini dilakukan. Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan BRILink, faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah BRI menjadi Agen BRILink, dan bagaimana prinsip perbankan syariah terhadap layanan BRILink di BRI unit Tadokkong Pinrang.

Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun narasumber yaitu pegawai bank BRI dan 10 agen BRILink dan 2 Masyarakat yang menggunakan layanan BRILink. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan laku pandai BRILink di BRI unit Tadokkong Pinrang membantu memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi perbankannya tanpa harus datang ke bank. Dan pihak bank memberikan syarat kepada nasabah yang ingin menjadi agen. Faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah BRI menjadi Agen yaitu dipengaruhi oleh faktor pribadi berupa usia, pekerjaan dan lingkungan ekonomi. faktor sosial yaitu keluarga dan teman dan faktor budaya. Layanan BRILink di BRI unit Tadokkong sudah memenuhi prinsip-prinsip perbankan syariah dalam melayani nasabah yaitu *Al-hurriyah* (kebebasan), *Al-musâwah* (persamaan atau kesetaraan), *Al-'adâlah* (keadilan), *Al-Ridhâ* (kerelaan, rida sama rida), *Al-shidq* (kejujuran dan kebenaran), dan *Al-kitâbah* (tertulis).

Kata kunci : Pelaksanaan BRILink, Faktor Keputusan, Layanan BRILink

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teoritis.....	14
1. Teori Keputusan.....	14
2. Teori Agen	22
3. Teori BRILink	24
4. Bank Syariah.....	26
5. Prinsip-prinsip akad perbankan syariah	28
C. Kerangka Konseptual	33
1. Keputusan.....	33
2. Agen.....	33
3. BRILink.....	34

4. Bank Syariah.....	34
D. Kerangka Pikir.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	36
C. Fokus Penelitian.....	37
D. Jenis Dan Sumber Data Yang Digunakan.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Uji Keabsahan Data.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian.....	44
1. Pelaksanaan BRILink di BRI Unit Tadokkong Pinrang.....	44
2. Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah BRI Menjadi Agen BRILink.....	46
3. Prinsip- Prinsip Akad Perbankan Syariah Terhadap Layanan BRILink di BRI Unit Tadokkong.....	51
B. Pembahasan.....	55
1. Pelaksanaan BRILink di BRI Unit Tadokkong Pinrang.....	55
2. Faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah BRI menjadi Agen BRILink.....	59
3. Prinsip-Prinsip Akad perbankan syariah terhadap layanan BRILink.....	63
BAB V PENUTUP.....	69
A. Simpulan.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	74
RIWAYAT HIDUP.....	98

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.1	Biaya administrasi BRILink Uker Tadokkong	46



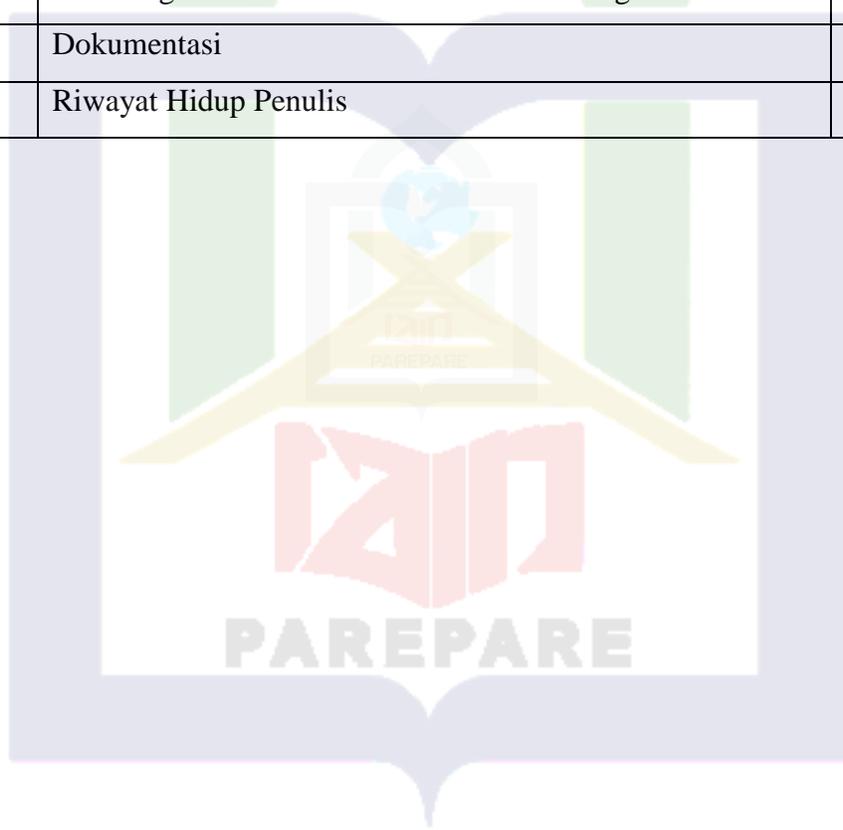
DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	
2.1	Kerangka Pikir	33



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran	Halaman
1	Pedoman wawancara	77
2	Surat Izin Penelitian Dari Kampus	80
3	Sura Rekomendasi Penelitian dari Dinas penanaman modal	81
3	Surat Melaksanakan Penelitian dari Bank BRI	82
4	Surat Pernyataan Menjaga Kerahasiaan Bank	83
5	Surat Selesai Meneliti	87
6	Nama Agen BRILink di BRI unit Tadokkong	88
7	Dokumentasi	89
8	Riwayat Hidup Penulis	96



TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama		Huruf Latin	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba		B	Be
ت	Ta		T	Te
ث	Tha		Th	te dan ha
ج	Jim		J	Je
ح	Ha		ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha		Kh	ka dan ha
د	Dal		D	De
ذ	Dhal		Dh	de dan ha
ر	Ra		R	Er
ز	Zai		Z	Zet
س	Sin		S	Es

ش	Syin		Sy	es dan ye
ص	Shad		ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad		ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta		ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za		ẓ	zet ((dengan titik di bawah)
ع	ʿain		ʿ	koma terbalik ke atas
غ	Gain		G	Ge
ف	Fa		F	Ef
ق	Qaf		Q	Qi
ك	Kaf		K	Ka
ل	Lam		L	El
م	Mim		M	Em
ن	Nun		N	En
و	Wau		W	We
هـ	Ha		H	Ha
ء	Hamzah		ʾ	Apostrof
ي	Ya		Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun.

Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau

harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
ا	Kasrah	I	I
ا	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : ḥaula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِي / آ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُو	dammah dan wau	Ū	u dan garis di

			atas
--	--	--	------

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْقَاضِيَاةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*
الْحَقُّ : *al-haqq*
الْحَجُّ : *al-hajj*
نُعَمَّ : *nu‘ima*
عُدُوْ : *‘aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dandidahului oleh huruf kasrah (عِ) maka transliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)
عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْفِي رَحْمَةِ اللَّهِ Hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (Bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بنون مكان
صهع	=	صلى الله عليه وسلم

ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan katajuz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekarang ini perkembangan dalam perbankan mengalami banyak kemajuan. Hal ini ditandai dengan berkembangnya lembaga-lembaga keuangan. Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang, bagi masyarakat yang membutuhkannya. Disamping itu bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang, dan menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah, dan pembayaran lainnya.¹

Peranan perbankan di dalam kehidupan sangat penting, mengingat kebutuhan manusia untuk bertransaksi dan menyimpan uang secara aman, bisa dikatakan bahwa perbankan dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat yang ada di Indonesia sudah banyak melakukan transaksi - transaksi ekonomi untuk memenuhi kehidupan sehari-hari, baik transaksi jual beli, simpan pinjam, maupun sistem lainnya. Namun seiring dengan berkembangnya zaman dan pesatnya sistem pola dan teknologi pembayaran dalam melakukan transaksi ekonomi terus mengalami perubahan. Maka dari itu, tingkat persaingan ekonomi pun semakin meningkat baik itu dari sektor perusahaan bank maupun non bank.

Perbankan adalah suatu perusahaan yang merupakan pusat kepercayaan masyarakat untuk mengelola kegiatan usaha mereka dalam melakukan transaksi

¹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 24.

seperti simpan pinjam, transfer dan lain sebagainya. Maka dari itu bank harus mampu melayani dan memberikan kenyamanan dan keamanan kepada masyarakat sebagai nasabah untuk tetap mendapatkan kepercayaannya dalam lembaga tersebut. Dalam menghadapi era industri 4.0 perbankan turut melakukan berbagai inovasi untuk bersaing dengan kompetitor, yaitu dengan cara menerapkan teknologi dalam memudahkan transaksi-transaksi yang dilakukan nasabah.

Perkembangan dari teknologi perbankan sudah semakin canggih, tetapi masih banyak masyarakat belum menjangkau layanan dari perbankan dikarenakan beberapa faktor, diantaranya adalah akses ke lokasi yang sulit dijangkau, sambungan internet kurang memadai serta kurangnya edukasi kepada masyarakat mengenai fungsi dari perbankan. Kendala lain yang dihadapi oleh pihak penyedia jasa keuangan sendiri yaitu keterbatasan jangkauan dari pelayanan pihak perbankan karena cangkupan wilayah yang sangat luas, sehingga jaringan kantor belum menjangkau pelayanan di wilayah masyarakat yang ada. Semua pihak perbankan ingin mengatasi hal tersebut dan ingin memperbanyak jaringan di wilayah tersebut, hanya saja biaya dalam mendirikan pasti memiliki dana yang besar. Dalam rangka meningkatkan dan mencapai keuangan inklusif Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan program Laku pandai yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 19 /POJK.03/2014 tentang Layanan Keuangan Tanpa Kantor Dalam Rangka Keuangan Inklusif.²

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerapkan program Laku Pandai yang diselenggarakan oleh perbankan di seluruh wilayah Indonesia dalam rangka untuk

² OJK.go.id, "[POJK Nomor 19/POJK.03/2014](#)" (diakses 26 agustus 2023)

menyediakan produk-produk dari keuangan yang dibutuhkan, mudah dipahami dan dijangkau oleh masyarakat dalam melancarkan kegiatan perekonomian, sehingga terbentuklah pemerataan dan peningkatan ekonomi masyarakat.³ Oleh karena itu, dalam mencapai keuangan inklusif OJK membentuk program *Branchless Banking* yang merupakan program dengan perluasan jangkauan layanan perbankan tanpa bertumpu pada kantor cabang, memanfaatkan media teknologi, serta dibantu oleh agen seperti toko, kantor pos, perorangan, dan lain sebagainya.

PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, (persero) yang biasa disebut dengan bank BRI merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak didalam dunia perbankan yang sudah berdiri sejak tahun 1895.⁴ BRI merupakan Salah satu perbankan yang telah menerapkan program Laku Pandai dari OJK yang dikenal dengan layanan BRILink. BRILink merupakan perluasan layanan BRI dengan menjalin kerja sama dengan nasabah sebagai agen bank yang dapat melayani kebutuhan keuangan bagi masyarakat secara *real time online*, serta adanya sharing fee.⁵ BRILink juga didukung perangkat alat *Electronic Data Capture* (EDC) yang nantinya akan dipinjamkan untuk para agen BRILink, EDC adalah mesin gesek kartu yang dapat digunakan untuk menerima transaksi pembayaran. Agen BRILink adalah nasabah yang mempunyai rekening di bank BRI dan mengajukan serta memenuhi semua persyaratan untuk menjadi agen BRILink. Dengan adanya agen BRILink nasabah ataupun masyarakat bisa terbantu untuk melakukan transaksi dengan tidak harus langsung datang ke bank. Melalui agen BRILink, nasabah BRI maupun

³ OJK.go.id, "Laku Pandai" (diakses 26 agustus 2023)

⁴ Nurul Qomariyah Pramisti, "Sejarah BRI", <https://tirto.id/bnh9> (Diakses 20 Juni 2023)

⁵ Bri.co.id, "BRLINK", <https://bri.co.id/tentang-brilink> (diakses 26 agustus 2023)

masyarakat umum lainnya bisa mendapatkan pelayanan yang sama baiknya seperti yang didapatkan di kantor. Masyarakat dapat melakukan setoran tabungan, penarikan secara tunai serta melakukan transaksi transfer atau pembayaran lainnya melalui agen.⁶

Sejak diluncurkan pada tahun 2014, persebaran agen BRILink telah tumbuh sangat pesat. Pada akhir tahun 2017, BRI memiliki 279.750 agen BRILink yang melakukan transaksi dengan total volume mencapai 238 triliun. Jumlah agen meningkat pesat pada tahun 2018 menjadi 401.550 dengan volume transaksi yang melonjak mencapai 512,7 triliun. Pada bulan Maret 2019, jumlah agen BRILink telah mencapai 406.173, naik sekitar 5000 agen dari angka akhir Desember 2018 yang mencapai 401.550 agen, Hingga pada akhir tahun 2022 BRILink telah memiliki 552.709 agen BRILink.⁷ BRILink telah memiliki Kenaikan dari jumlah transaksi dan jumlah agen merupakan bukti bahwa kehadiran BRILink disambut baik oleh seluruh masyarakat Indonesia.

Bank BRI Unit Tadokkong merupakan salah satu bank yang ada di kabupaten pinrang yaitu tepat di desa bungi kecamatan duampanua dimana agen BRILink berkembang dari tahun 2015 hingga 2022. Seluruh lapisan masyarakat di daerah tersebut tentunya membutuhkan layanan perbankan. Seiring dikenalnya layanan dari BRILink oleh masyarakat, jumlah agen BRILink pun terus meningkat, dan pada

⁶Yoliawan H, “Kinerja Agen Branchless Banking Terus Tumbuh”, Website Kontan.<http://amp.kontan.co.id/news/kinerja-agen-branchless-banking-terus-tumbuh> (Di Akses 23 mei 2023).

⁷ Fadilla Santi, Artika Rahma Sari, ‘Peranan Pelayanan Agen BRILink Dalam Kelancaran Perekonomian Masyarakat di Desa Air Molek’ *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*. vol 1, No 5, (2023). h 111.

tahun 2022 tercatat jumlah agen BRILink di BRI Unit Tadokkong sebanyak 69 agen.⁸ Tidak menutup kemungkinan jumlah agen akan terus bertambah karena masyarakat lebih mudah menjangkau layanan dari perbankan melalui agen tersebut serta adanya dorongan diri seorang individu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Program Laku Pandai dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 19/POJK.03/2014 tentang layanan keuangan tanpa kantor dalam rangka keuangan Inklusif dan adanya perbankan yaitu Bank BRI yang telah menerapkan program Laku Pandai (BRILink), dan tingginya jumlah agen BRILink menunjukkan minat yang kuat dari Masyarakat terhadap layanan BRILink menandakan Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah BRI menjadi agen BRILink. maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah BRI Menjadi Agen BRILink di BRI Unit Tadokkong Pinrang (Analisis Perbankan Syariah)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan diatas, maka peneliti bermaksud untuk mengangkat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan BRILink di BRI Unit Tadokkong Pinrang?
2. Faktor Apa yang mempengaruhi keputusan nasabah BRI menjadi agen BRILink di BRI Unit Tadokkong Pinrang ?
3. Bagaimana Prinsip perbankan syariah terhadap layanan BRILink di BRI Unit Tadokkong Pinrang ?

⁸ Observasi, Tanggal 3 maret 2023.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui bagaimana pelaksanaan BRILink Yang ada di BRI Unit Tadokkong pinrang.
2. Memahami faktor apa yang mempengaruhi keputusan nasabah menjadi agen BRILink di BRI Unit Tadokkong..
3. Memahami bagaimana prinsip perbankan Syariah terhadap layanan BRILink di BRI unit Tadokkong.

D. Kegunaan penelitian

Berdasarkan yang telah diuraikan sebelumnya, maka kegunaan penelitian yang dicapai dalam penelitian ini adalah.

1. Kegunaan Teoritis

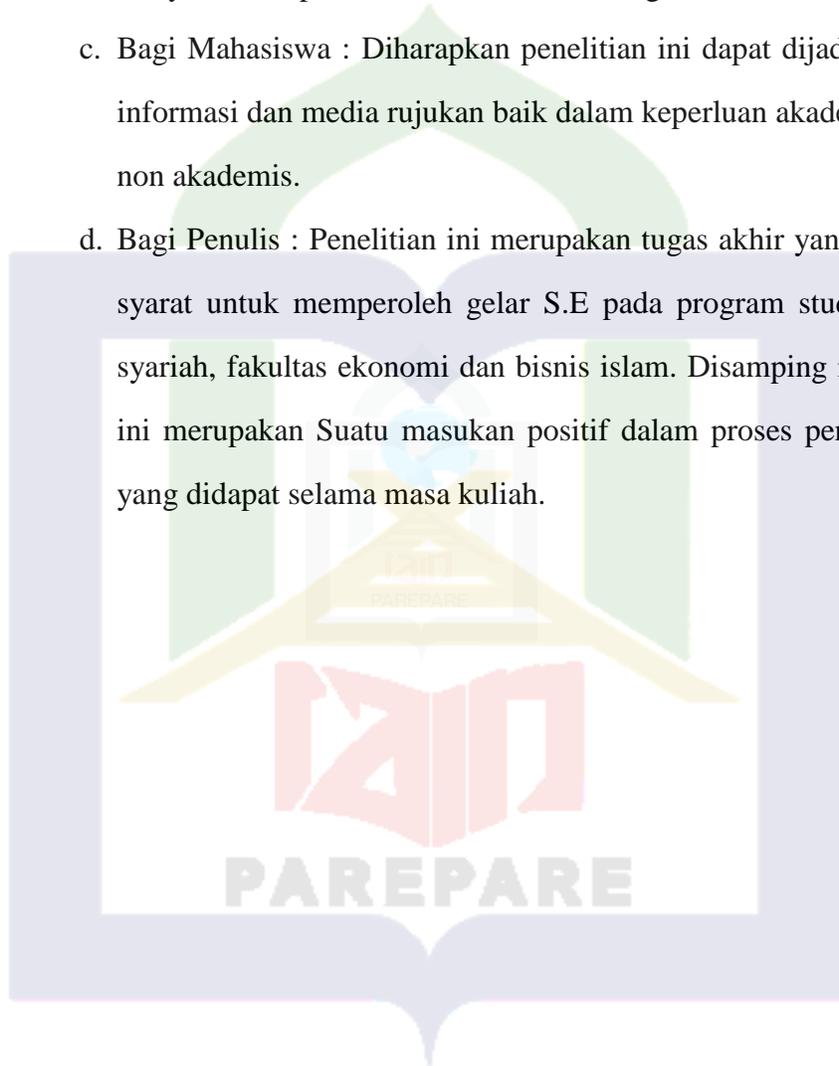
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur penelitian selanjutnya yang relevan dengan judul. Serta dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai perbankan yang terkait dengan kerjasama keagenan antara bank dengan nasabah seperti yang dilakukan pada BRILink, dimana merupakan salah satu strategi bank BRI untuk meningkatkan tingkat inklusi keuangan pada masyarakat.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Pemerintah : Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat berguna sebagai pengetahuan yang bersifat praktis mengenai Agen BRILink terutama dalam segi pelayanan. Dan bermanfaat sebagai bahan evaluasi pihak perbankan di dalam meningkatkan

layanan kepada nasabah dan menciptakan strategi khusus mengembangkan agen-agen BRILink di Indonesia.

- b. Bagi Masyarakat : Diharapkan dengan hasil penelitian ini nantinya masyarakat dapat lebih memahami tentang BRILink.
- c. Bagi Mahasiswa : Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan media rujukan baik dalam keperluan akademis maupun non akademis.
- d. Bagi Penulis : Penelitian ini merupakan tugas akhir yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar S.E pada program studi perbankan syariah, fakultas ekonomi dan bisnis islam. Disamping itu penelitian ini merupakan Suatu masukan positif dalam proses penerapan ilmu yang didapat selama masa kuliah.



BAB II

TINJAUN PUSTAKA

A. Tinjaun Penelitian Relevan

Penelitian ini yang berjudul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah BRI Menjadi Agen BRILink di BRI Unit Tadokkong Pinrang (Analisis Perbankan Syariah)”. Peneliti perlu melakukan suatu peninjauan terhadap penelitian terkait yang pernah dilakukan sebelumnya agar mendapatkan referensi sesuai dengan penelitian yang ingin dilakukan, serta memahami dan memperjelas perbedaan penelitian ini dan penelitian terdahulu, Peneliti mengambil beberapa hasil penelitian yang terkait dengan BRILink sebagai berikut:

Herna K. Jurusan Perbankan Syariah Dari IAIN Parepare dengan Skripsi yang berjudul ”Persepsi Dan Respon Masyarakat Terhadap Layanan BRILink di Desa Mattunru-tunrue Kabupaten Pinrang (Analisis Perbankan Syariah)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi masyarakat terhadap layanan BRILink yang ada di Desa Mattunru- tunrue adalah BRILink ini dapat memudahkan dan mempercepat ketika masyarakat ingin melakukan transaksi perbankan. Masyarakat tidak perlu lagi jauh-jauh ke bank dengan menghabiskan biaya dan waktu untuk melakukan transaksi. Respon masyarakat terhadap layanan BRILink di Desa Mattunru- tunrue adalah sangat menerima dengan adanya layanan BRILink ini masyarakat tidak perlu lagi bertransaksi di bank BRI maupun di Bank lain dan prosesnya juga cepat dan mudah. Beroperasi setiap hari dan di hari libur.⁹

⁹ Herna K., “Persepsi Dan Respon Masyarakat Terhadap Layanan BRILink di Desa Mattunru-tunrue Kabupaten Pinrang” (2020), h.72.

Melihat dari hasil pembahasan dan hasil penelitian terdapat kesamaan peneliti dimana peneliti sebelumnya dan peneliti sekarang membahas tentang BRILink, namun penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya memiliki perbedaan dimana pada penelitian sebelumnya berfokus pada bagaimana persepsi dan respon masyarakat dalam penggunaan layanan produk BRILink. Sedangkan pada penelitian sekarang layanan BRILink dan memahami faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah BRI menjadi agen BRILink.

Gustian Anita Jurusan Perbankan Syariah dari IAIN Curup dengan Skripsi yang berjudul “Analisis Implementasi pengembangan Agen BRILink Dalam Mendukung Perekonomian Masyarakat” Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penelitian ini ditunjukkan untuk melihat adakah keuntungan bagi nasabah selama menjadi Agen BRILink, dan apakah perekonomian mereka terbantu dengan menjadi agen BRILink. Hasil penelitian menunjukkan Setelah peneliti melakukan wawancara kepada bank, agen BRILink dan nasabah. Peneliti menyimpulkan bahwa bank mendapat keuntungan yaitu edukasi perbankan yang lebih efektif dan menghilangkan batas-batas formal layanan perbankan, kemudian keuntungan dari agen BRILink adalah memperoleh margin, dagangan diwarung menjadi laku, mendapatkan keuntungan dan membantu perekonomian mereka. sedangkan keuntungan bagi nasabah dengan adanya agen BRILink yaitu lokasinya lebih dekat daripada bank, mudah untuk dijangkau ataupun bertransaksi, tidak perlu susah payah mengantri dan lainnya. Perekonomian Agen sangat terbantu selama menjadi Agen BRILink dan masyarakat sekitar juga ikut terbantu dengan adanya BRILink.¹⁰

¹⁰ Gustian Anita, "Analisis Implementasi Pengembangan Agen Brilink Dalam Mendukung Perekonomian Masyarakat" (2019). h. 74.

Penelitian Gustian Anita dan Penelitian sekarang Memiliki kesamaan yaitu membahas mengenai Agen BRILink. Dan Perbedaan yang dilihat dari penelitian Gustian Anita dan penelitian sekarang adalah peneliti Gustian Anita lebih memfokuskan Implementasi BRILink dalam mendukung perekonomian masyarakat. Sedangkan peneliti sekarang berfokus pada faktor yang menentukan keputusan nasabah menjadi agen BRILink.

Anita Fabiola Jurusan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan Dari Universitas Jenderal Soedirman dengan skripsi berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Bertransaksi melalui Agen BRILink (Studi di Desa Binangun Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga)” Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa: (1) variabel pendapatan, usia, tingkat pendidikan, biaya jasa, kemudahan, kepercayaan, manfaat, dan resiko secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap minat bertransaksi melalui agen BRILink pada masyarakat Desa Binangun Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga. Variabel pendapatan, usia, tingkat pendidikan, kemudahan, kepercayaan, manfaat, dan resiko secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi melalui agen BRILink pada warga Desa Binangun Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga, sedangkan untuk variabel biaya jasa memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap minat bertransaksi melalui agen BRILink pada warga Desa Binangun Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga. (2) variabel manfaat merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap minat bertransaksi melalui agen BRILink pada warga Desa Binangun Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga diantara variabel

lainnya yaitu pendapatan, usia, tingkat pendidikan, biaya jasa, kemudahan, kepercayaan, dan resiko.¹¹

Dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh, Anita Fabiola dan penelitian sekarang memiliki persamaan yaitu membahas tentang BRILink. Kemudian Perbedaan penelitiannya adalah peneliti Anita Fabiola berfokus pada faktor yang mempengaruhi minat masyarakat bertransaksi melalui agen BRILink, sedangkan peneliti sekarang berfokus pada faktor yang menentukan keputusan nasabah BRI menjadi agen BRILink.

Penelitian yang dilakukan oleh Indahyani jurusan perbankan syariah dari IAIN Jember dengan skripsi yang berjudul “Strategi Pemasaran BRILink Sebagai Program Laku Pandai Di Bank BRI Unit Suboh-Situbundo” Kesimpulan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui Bagaimana strategi pemasaran yang bank terapkan untuk meningkatkan penjualan produk BRILink sebagai Program Laku Pandai di Bank BRI Unit Suboh-Situbondo. Hasil dari penelitian menunjukkan Strategi pemasaran BRILink sebagai program laku pandai di Bank BRI Unit Suboh-Situbondo, adalah menggunakan strategi pemasaran marketing mix yaitu strategi produk dalam bank BRI Unit Suboh menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, produk BRILink yang dipasarkan sangatlah dibutuhkan oleh masyarakat terutama dalam bertransaksi tanpa mengantri. Strategi harga bank BRI Unit Suboh ditentukan oleh perusahaan BRI, untuk menjadi agen BRILink cukup dengan memiliki rekening tabungan yang minimal setoran awalnya hanya sekitar Rp. 100.000. Strategi

¹¹ Anita Fabiola, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Bertransaksi Melalui Agen Brilink (Studi Di Desa Binangun Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga)" (Skripsi Sarjana; Jurusan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan: Jenderal Soedirman, 2020). h. vii.

distribusi dalam menyalurkan, menyebarkan, serta menyampaikan produk-produknya memiliki area yang cukup luas meliputi daerah sekitar kantor bank hingga sampai ke pelosok desa. Strategi promosi produk BRILink dipromosikan dengan cara mendatangi langsung rumah ke rumah, iklan, media sosial dan personal selling.¹²

Persamaan Penelitian Indahyani dengan penelitian sekarang adalah yaitu sama-sama membahas tentang BRILink. Sedangkan Perbedaan penelitian Indahyani dan penelitian sekarang adalah peneliti Indahyani membahas tentang strategi pemasaran BRILink sebagai program laku pandai dalam memperluas layanan keagenan. Sedangkan peneliti sekarang membahas tentang faktor yang menentukan keputusan nasabah menjadi agen BRILink.

Willy Shintya jurusan akuntansi dari universitas Muhammadiyah sumatera utara dengan skripsi yang berjudul “Faktor-faktor Yang Menentukan Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri KCP Muchtar Basri). Kesimpulan dari penelitian ini adalah Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis faktor agama, promosi, produk, lokasi, fasilitas dan pelayanan mempengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan jasa Bank Syariah. Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 35 nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Muchtar Basri dengan metode accidental sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data primer menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel agama, promosi, produk, lokasi,

¹² Indahyani, "Strategi Pemasaran BRILink Sebagai Program Laku Pandai Di Bank BRI Unit Suboh-Situbondo" (Skripsi Sarjana; Jurusan Perbankan Syariah: Jember, 2019). h. 95.

fasilitas dan pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah. Dan secara parsial variabel agama, promosi, produk, lokasi, dan fasilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah sedangkan variabel pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan layanan bank. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu memfokuskan pada keputusan nasabah menggunakan layanan bank syariah sedangkan penelitian sekarang berfokus pada faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah menjadi agen BRILink.¹³

Kelima penelitian yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi letak perbedaan pada penelitian yang dilakukan peneliti sekarang. Perbedaan pada setiap penelitian sebelumnya masing-masing memiliki fokus penelitian yang berbeda. Dan dari kelima penelitian terdahulu diatas peneliti bisa menarik kesimpulan, sebagai acuan penyajian hasil penelitian yang dianggap masih cukup relevan dengan yang dilakukan peneliti. Relevan yang dimaksud adalah bukan berarti sama yang akan diteliti, tetapi masih dalam ruang lingkup yang sama. Kelebihan penelitian yang akan dilakukan sekarang ini adalah peneliti lebih fokus terhadap pelaksanaan BRILink di BRI unit Tadokkong, juga Faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah BRI menjadi Agen BRILink dan bagaimana prinsip perbankan syariah terhadap layanan BRILink. Mampu menjadikan wisata desa binanga karaeng sebagai wisata yang

¹³Willy Shintya, “Faktor-faktor Yang Menentukan Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri KCP Muchtar Basri)” (Skripsi Sarjana; Jurusan Akuntansi: Sumatra Utara, 2019). h. i

berlabel wisata syariah. Untuk itu dalam pelaksanaan penelitian ini akan mengeksplorasi dengan turun langsung kelapangan dengan menggunakan teknik penelitian kualitatif deskriptif.

B. Tinjauan Teoritis

1. Teori Keputusan

a. Pengertian Keputusan

Keputusan adalah pilihan dari dua atau lebih kemungkinan.¹⁴ Menurut M. Anang Firmansyah, pengambilan keputusan adalah suatu hasil terhadap proses secara kognitif yang menuju pada suatu pemilihan sebagai suatu tindakan dari beberapa alternatif yang ada. Dalam proses pengambilan keputusan akan memberikan satu pilihan yang tepat, dan dapat berupa suatu tindakan atau opini terhadap pilihan yang telah ditentukan.¹⁵ Pengambilan keputusan merupakan salah satu bentuk perbuatan berpikir dan hasil dari suatu perbuatan itu disebut keputusan.¹⁶ Teori keputusan yaitu konsep mengenai pengambilan keputusan berdasarkan alternatif terbaik dari sekian banyak alternatif yang terdapat disaat keadaan yang tidak pasti. Keputusan merupakan sesuatu hal yang diputuskan, nasabah memutuskan pilihan pembelian atau menggunakan barang maupun jasa.

Manusia adalah makhluk pembuat keputusan (*decision making man*), pengambil keputusan, penentu atas pilihan dari berbagai pilihan. Sepanjang hidup manusia terjadi pengambilan keputusan. Hal ini berarti bahwa sepanjang kehidupan

¹⁴ Irham Fahmi, *Manajemen Pengambilan Keputusan* (Bandung: alvabeta, 2013}, h. 54.

¹⁵M. Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 25.

¹⁶Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008) . h 198.

manusia selalu diisi oleh pengambilan keputusan. Hal ini dapat dikatakan bahwa “tidak ada saat tanpa pengambilan keputusan”. Karena Pengambilan keputusan merupakan persyaratan untuk menentukan pilihan tindakan atau perilaku. Sedangkan yang dimaksud pengambilan Keputusan adalah merupakan tahap-tahap yang harus dilakukan atau digunakan untuk membuat keputusan.¹⁷

b. Tahap-tahap proses pengambilan keputusan.

1) Pengenalan kebutuhan.

Pengenalan masalah kebutuhan merupakan proses pembelian. dimulai kesadaran internal maupun eksternal. Pembeli dalam hal ini diibaratkan sebagai nasabah merasakan perbedaan antara keadaan aktual dengan keadaan yang diinginkan. Para pakar maqasid telah membagi kebutuhan ke dalam beberapa bagian yaitu:¹⁸

a) Kebutuhan Primer (Dharuriyat)

Kebutuhan primer adalah kemaslahatan yang menjadi dasar tegaknya kehidupan asasi manusia baik yang berkaitan dengan agama maupun dunia. Yang termasuk dalam kebutuhan primer ini adalah agama, jiwa, akal, keturunan dan harta.

b) Kebutuhan skunder (hajjiyat)

Kebutuhan skunder adalah sesuatu yang tidak dimaksudkan untuk memelihara lima hal yang berkaitan dengan kebutuhan primer di atas

¹⁷ Harbani Pasolong, *Teori Pengambilan Keputusan*, (2023) h.1.

¹⁸ Didi Sumardi, ‘Maqasyid Asy-Syariah Perspektif Pendidikan Hukum Islam’ *Adliya, Volume 8 Nomor 1* (2014). h. 87

tetapi di maksudkan untuk menghilangkan kesulitan terhadap lima hal yang termasuk dalam kebutuhan primer tersebut.

c) Kebutuhan tersier (tahsiniyat)

Kebutuhan tersier adalah tingkat kebutuhan yang apabila tidak terpenuhi tidak mengancam eksistensi salah satu dari kelima pokok di atas serta tidak pula menimbulkan kesulitan.

2) Pencarian informasi

merupakan proses keputusan mencari informasi lebih banyak untuk tertarik tidaknya terhadap produk. Pencarian informasi bisa mulai dilakukan saat nasabah memandang bahwa kebutuhan tersebut dipenuhi dengan menikmati jasa dan melakukan pembelian produk.

3) Evaluasi alternatif

Evaluasi alternatif adalah pembelian atau menggunakan merek produk atau jasa yang paling disukai dikarenakan sikap orang lain dan faktor situasional. Dalam tahap ini nasabah akan dihadapkan pada pilihan yang berkaitan dengan manfaat yang diharapkan. Hal yang menarik bagi nasabah berbeda misalnya nasabah memperhatikan produk yang ada di bank dan pelayanan yang diberikan oleh bank lebih menentukan keinginan nasabah untuk memutuskan menjadi teman BRI dengan menjadi agen

4) Keputusan pembelian

Pada tahap evaluasi, nasabah membentuk preferensi antara produk yang dibawa bank dalam kelompok pilihan. Nasabah juga akan membentuk minat pembelian untuk membeli produk yang paling baik.

5) Perilaku pasca pembelian

Setelah menggunakan produk dari bank, nasabah akan merasakan tingkat kepuasan atau ketidakpuasan tertentu. Akhirnya nasabah pula akan melakukan tindakan saat menggunakan produk.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah

Pemahaman terhadap perilaku nasabah akan memberikan manfaat, baik kepada nasabah maupun bagi pemasar bank. Bagi nasabah, dengan memahami perilaku nasabah, maka akan lebih bijak dalam mengambil keputusan karena tahu terhadap strategi yang dilakukan oleh pemasar, sehingga tidak mudah terpedaya oleh iklan dan persuasi yang dilakukan oleh tenaga penjual. Bagi karyawan yang bergerak dibidang pemasaran di bank, pemahaman terhadap perilaku nasabah akan membuatnya lebih kreatif dan tepat dalam merancang strategi dan bauran pemasaran bank.¹⁹

Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen adalah sebagai berikut.²⁰

1) Faktor Pribadi

Faktor Pribadi adalah pola kebiasaan seseorang yang dipengaruhi oleh lingkungan terdekat dalam menentukan pilihan, kemudian diekspresikan dalam suatu tindakan. Keputusan seseorang untuk membeli atau menggunakan suatu barang atau jasa juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi yang unik dari masing-masing individu, seperti jenis kelamin, usia dan tahapan dalam siklus hidup, kepribadian, konsep diri dan gaya hidup. Indikator faktor pribadi :

a) Usia Dan Tahap Siklus Hidup

¹⁹ Tatik Suryani, *Manajemen Pemasaran strategik Bank Di Era Global*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), h. 83.

²⁰ Sunarto. *Manajemen Pemasaran 2 Seri Prinsip-prinsip Pemasaran*. (Yogyakarta : UST PRESS YOGYAKARTA, 2006), hal. 97-104

Orang membeli atau menggunakan suatu barang dan jasa yang berubah-ubah selama hidupnya. Mereka makan makanan bayi pada waktu tahun-tahun awal kehidupannya, memerlukan makanan paling banyak pada waktu meningkat besar dan menjadi dewasa, dan memerlukan diet khusus pada waktu menginjak usia lanjut. Selera orang pun dalam pakaian, perabot dan rekreasi berhubungan dengan usianya. Begitupun dalam pekerjaan usia menjadi salah satu hal yang penting jika ingin bekerja.

b) Pekerjaan Dan Lingkungan Ekonomi

Pola konsumsi seseorang juga dipengaruhi oleh pekerjaannya. Seorang pekerja kasar akan membeli pakaian kerja, sepatu kerja, kotak makanan, dalam pekerjaan juga mempengaruhi seseorang untuk membeli atau menggunakan barang jasa agar pekerjaannya berjalan secara optimal.

c) Gaya Hidup

Gaya hidup seseorang adalah pola hidup seseorang dalam dunia kehidupan sehari-hari yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan pendapat (opini) yang bersangkutan. Gaya hidup melukiskan “keseluruhan pribadi” yang berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup mencerminkan sesuatu yang lebih dari kelas sosial di satu pihak dan kepribadian di pihak lain.

d) Kepribadian dan Konsep diri

Kepribadian yang berbeda dari setiap orang akan mempengaruhi perilaku seseorang. Kepribadian adalah ciri-ciri psikologis yang membedakan seseorang, yang menyebabkan terjadinya jawaban yang

secara relatif tetap dan bertahan lama terhadap lingkungannya. Kebutuhan psikologis adalah seperti ingin dihargai dan kebutuhan untuk diterima dilingkungannya. Sedangkan konsep diri (atau citra diri) dibagi dua yaitu konsep diri ideal (bagaimana dia ingin memandang dirinya sendiri) dan konsep diri menurut orang lain (bagaimana pendapatnya tentang orang lain memandang dia).

2) Faktor Sosial

Faktor Sosial Adalah sekelompok orang yang mampu mempengaruhi perilaku individu dalam melakukan suatu tindakan berdasarkan kebiasaan. Faktor sosial ini terdiri dari kelompok referensi, keluarga peranan dan status. Yang dimaksud dengan kelompok referensi adalah kelompok yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Para anggota keluarga juga dapat memberikan pengaruh yang kuat terhadap perilaku pembeli. Ada dua macam keluarga dalam kehidupan pembeli, yaitu keluarga sebagai sumber orientasi yang terdiri dari orang tua; dan keluarga sebagai sumber keturunan, yaitu pasangan suami istri dan anaknya. Kedudukan seseorang dalam setiap kelompok dapat dijelaskan dalam pengertian peranan dan status. Setiap peran akan mempengaruhi perilaku pembelian seseorang.

Indikator faktor sosial :

a) Kelompok acuan

Kelompok acuan seseorang terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung (tatap muka) atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang. Kelompok yang memiliki pengaruh langsung terhadap seseorang dinamakan kelompok keanggotaan.

Beberapa kelompok keanggotaan adalah kelompok primer, seperti keluarga, teman, tetangga, dan rekan kerja, yang berinteraksi dengan seseorang serta terus menerus dan informal. Orang juga menjadi anggota kelompok sekunder, seperti kelompok keagamaan, profesional, dan asosiasi perdagangan, yang cenderung lebih formal dan membutuhkan interaksi yang tidak begitu rutin.

b) Keluarga

Keluarga merupakan organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat, dan ia telah menjadi obyek penelitian yang luas. Anggota keluarga merupakan kelompok acuan primer yang paling berpengaruh. Kita dapat membedakan antara dua keluarga dalam kehidupan pembeli. Keluarga orientasi terdiri dari orang tua dan saudara kandung seseorang. Dari orang tua, seseorang mendapatkan orientasi atas agama, politik, dan ekonomi serta ambisi pribadi, harga diri dan cinta. Bahkan jika pembeli tidak lagi berinteraksi secara mendalam dengan keluarganya, pengaruh keluarga terhadap perilaku pembeli dapat tetap signifikan.

c) Status Sosial

Seseorang berpartisipasi ke dalam banyak kelompok sepanjang hidupnya seperti keluarga, klub, organisasi. Kedudukan orang itu di masing-masing kelompok dapat ditentukan berdasarkan peran dan status. Peran meliputi kegiatan yang diharapkan akan dilakukan oleh seseorang. Masing-masing peran menghasilkan status. Dengan status yang dimilikinya di masyarakat, dapat dipastikan ia akan mempengaruhi pola

atau sikap orang lain dalam hal berperilaku terutama dalam hal perilaku pembelian.

3) Faktor Kebudayaan

Faktor Kebudayaan adalah kebiasaan suatu masyarakat dalam menanggapi sesuatu yang dianggap memiliki nilai dan kebiasaan, yang bisa dimulai dari mereka menerima informasi, posisi sosial mereka dalam masyarakat, dan pengetahuan mereka tentang apa yang mereka rasakan. Budaya adalah suatu kekuatan dalam mengatur perilaku manusia. Ini terdiri dari seperangkat pola perilaku yang ditularkan dan dipelihara oleh anggota masyarakat tertentu melalui berbagai cara.

Indikator faktor kebudayaan :

a) Budaya

Budaya merupakan penentu keinginan dan perilaku yang paling mendasar. Anak-anak mendapatkan kumpulan nilai, persepsi, preferensi, dan perilaku dari keluarganya serta lembaga-lembaga penting lain.

b) Sub budaya

Masing-masing budaya terdiri dari sub-budaya yang lebih kecil yang memberikan lebih banyak ciri-ciri dan sosialisasi khusus bagi anggota anggotanya. Sub-budaya terdiri dari kebangsaan, agama, kelompok ras, dan daerah geografis

c) Kelas sosial

Kelas sosial Pada dasarnya masyarakat memiliki strata sosial. Stratifikasi tersebut kadang-kadang berbentuk sistem kasta di mana anggota kasta yang berbeda dibesarkan dengan peran tertentu dan tidak dapat mengubah

keanggotaan kasta mereka/stratifikasi lebih sering ditemukan dalam bentuk kelas sosial.

2. Teori Agen

Teori keagenan telah berkembang dengan dua basis yakni positivist dan principal-agent. Peneliti positivis teori agensi telah berfokus pada identifikasi situasi dimana principal dan agen cenderung memiliki tujuan yang saling bertentangan dan kemudian menggambarkan mekanisme pengelolaan yang membatasi perilaku agen dalam memenuhi kepentingannya sendiri. Peneliti principal-agent memperhatikan dengan teori umum dari hubungan atasan-agen, sebuah teori yang dapat diterapkan untuk untuk majikan-karyawan, pengacara klien, pemasok- pembeli, dan hubungan keagenan yang lain.²¹

Keagenan menurut Jensen dan Meckling adalah hubungan yang didasarkan oleh suatu kontrak dimana satu atau lebih pihak (*principal*) untuk memberikan tugas kepada pihak lain (agen) untuk melaksanakan jasa dan pendelegasian wewenang dalam pengambilan keputusan. Hal yang mendasari konsep teori keagenan muncul dari satu individu menjadi dua individu. Salah satu individu sebagai agen untuk yang lain disebut principal. Agen merupakan pembuat sebuah kontrak untuk melakukan tugas-tugas tertentu bagi *principal*. Sedangkan *principal* merupakan pembuat kontrak untuk memberikan imbalan bagi para agen.²²

²¹Sochib, *Good Corporate Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 19

²²Dwi Urip Wardoyo, Rafiiansyah Rahmadani, Putut Trihanggoro, 'good corporate governance dalam perspektif teori keagenan' *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen Auntansi, volume 1, Nomor 1* (2022). h. 40.

Hubungan keagenan sebagai suatu kontrak dimana satu atau lebih orang yang disebut prinsipal melibatkan Orang lain atau agen untuk melakukan beberapa layanan atas nama mereka dengan pendelegasian sebgaiian kewenangan pengambilan keputusan kepada agen. Namun demikian seringkali hubungan keagenan ini menimbulkan konflik kepentingan antara prinsipal dan agen karena kemungkinan agen tidak selalu berbuat sesuai dengan kepentingan principal, sehingga memicu timbulnya *agency cost* (biaya keagenan).

Menurut Eisenhardt, teori keagenan dilandasi oleh 3 buah asumsi, yaitu :²³

a. Asumsi tentang sifat manusia

Asumsi tentang sifat manusia menekankan bahwa manusia memiliki sifat untuk mementingkan diri sendiri, memiliki keterbatasan rasionalitas, dan tidak menyukai risiko.

b. Asumsi tentang keorganisasian

Asumsi keorganisasian adalah adanya konflik antar anggota organisasi, efisiensi sebagai kriteria produktivitas, dan adanya *asymmetric information* antara principal dan agen.

c. Asumsi tentang informasi

Asumsi tentang informasi adalah bahwa informasi dipandang sebagai barang komoditi yang dapat diperjual belikan.

Menurut Jensen dan Meckling *Assymmetric information* ada dua yaitu:²⁴

²³Mailani Hamdani, 'good corporate governance GCG Dalam Perspektif Agency Theory' *Semnas Fekom*, (2016). h. 281.

²⁴Rina Tri Suswanti, "Pengaruh Kepemilikan Institutional, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Hutang Terhadap Agency cost (Studi Empiris pada Perusahaan manufaktur Perusahaan

1. *Adverse selection* merupakan keadaan dimana principal tidak dapat mengetahui apakah suatu keputusan yang diambil agen benar-benar didasarkan atas informasi diperolehnya, atau terjadi sebagai sebuah kelalaian dalam tugas.
2. *Moral hazard* merupakan permasalahan yang muncul jika agen tidak melaksanakan hal-hal yang telah disepakati Bersama dengan kontrak kerja.

Agensi teori dapat terwujud dalam kontrak kerja yang akan mengatur proporsi hak dan kewajiban masing-masing pihak dengan tetap memperhitungkan manfaat secara keseluruhan. Kontrak kerja merupakan seperangkat kerja aturan yang mengatur bagi hasil. Kontrak kerja akan menjadi optimal apabila terjadi keseimbangan yang diterima oleh principal dan agen. Inti dari teori agensi adalah penyelarasan kepentingan *principal* dan agen dalam hal terjadi konflik kepentingan. Sehingga memungkinkan untuk mengurangi *agency cost* (biaya keagenan) yang terjadi.²⁵

3. Teori BRILink

a. Pengertian BRILink

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 19 /POJK.03/2014 tentang Layanan Keuangan Tanpa Kantor Dalam Rangka Keuangan Inklusif menerapkan program Laku Pandai yang diselenggarakan oleh perbankan di seluruh wilayah Indonesia dalam rangka untuk menyediakan produk-produk dari keuangan yang dibutuhkan,

Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2016)” (Skripsi: Jurusan Akuntansi; purwokerto, 2018). h. 15.

²⁵Rina Tri Suswanti, “Pengaruh Kepemilikan Institutional, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Hutang Terhadap Agency cost (Studi Empiris pada Perusahaan manufaktur Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2016)” (2018). h. 16.

mudah dipahami dan dijangkau oleh masyarakat dalam melancarkan kegiatan perekonomian, sehingga terbentuklah pemerataan dan peningkatan ekonomi Masyarakat.²⁶ Dan BRI adalah salah satu perbankan yang menerapkan program tersebut yang dikenal dengan BRILink.

BRILink merupakan perluasan layanan BRI dimana BRI menjalin kerjasama dengan nasabah BRI sebagai agen yang dapat melayani transaksi perbankan bagi masyarakat secara *real time online* menggunakan fitur EDC miniATM BRI dengan konsep *sharing free*.²⁷ Konsep yang ditawarkan Bank Rakyat Indonesia (BRI) sendiri cukup menarik perhatian para calon agen, maksud dari *sharing fee* adalah komisi yang diberikan Bank Rakyat Indonesia (BRI) kepada para agen, para agen itu akan mendapatkan *fee* dari transaksi yang dilakukan oleh pelanggannya (nasabah). Sistem *sharing fee* yang ditetapkan adalah 50%:50%. Jadi, 50% untuk agen dan 50% untuk BRI.

Memiliki nasabah di seluruh Indonesia hingga ke daerah pelosok negeri Indonesia hal ini sangat menguntungkan bagi BRI. Dengan adanya BRILink, BRI bisa mencapai nasabahnya yang berada di area yang terpencil, tanpa harus membangun kantor di area tersebut. individu yang menyediakan dan menjalankan BRILink inilah yang dinamakan dengan Agen BRILink.²⁸ Agen BRILink adalah

²⁶ Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 19/POJK.03/2014 Tentang Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif, Bab 1, Pasal 1, ayat 5, h. 3

²⁷ [BRILink - Bank BRI | Melayani Dengan Setulus Hati](#), (Diakses 20 juni 2023)

²⁸ Rika Febrianti, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Menggunakan Layanan Produk BRILink di Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur" (Skripsi Sarjana: Jurusan Program Studi Manajemen, Makassar, 2019), h. 17.

nasabah yang mempunyai rekening di bank BRI dan mengajukan serta memenuhi semua persyaratan untuk menjadi agen BRILink.

Tujuan utama dari agen BRILink adalah untuk memberikan pelayanan perbankan khususnya kepada masyarakat yang belum terlayani oleh bank secara administratif melalui agen BRILink, nasabah BRI maupun masyarakat umum lainnya bisa mendapatkan pelayanan yang sama seperti halnya di kantor BRI. Masyarakat dapat melakukan setoran tabungan, penarikan secara tunai serta melakukan transaksi pembayaran melalui agen.

- b. Produk dan layanan Agen BRILink.²⁹
 - a) Lakupandai : kegiatan menyediakan layanan perbankan dan/atau layanan keuangan lainnya yang dilakukan tidak melalui jaringan kantor.
 - b) T-Bank : layanan keuangan digital, produk uang elektronik berbasis server milik BRI yang menggunakan nomor handphone yang didaftarkan sebagai nomor rekening.
 - c) Mini ATM BRI : *Electronic Data Capture* (EDC) yang digunakan untuk melakukan transaksi keuangan non tunai sebagaimana halnya transaksi keuangan non tunai yang disediakan ATM.
4. Bank Syariah

Menurut bahasa, kata bank berasal dari bahasa Italia “*banca*” yang artinya “meja” atau “tempat menukarkan uang”.³⁰ menurut istilah, bank adalah lembaga

²⁹ Agus Priyono, “Efektivitas Agen BRILink Dalam Peningkatan di BRI Panca Rijang Kab Sidrap (Analisis Ekonomi Islam)” (Skripsi Sarjana: Jurusan Perbankan Syariah, Parepare, 2019), h. 11.

³⁰ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2000) , h. 12.

keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa di lalu lintasa pembayaran dan peredaran uang.³¹ Menurut kasmir, secara sederhana bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Bank islam atau disebut bank syariah yang beroperasi yang tidak mengandalkan pada bunga, bank syariah juga bisa diartikan sebagai Lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan al-Quran dan Hadis, bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah islam adalah bank yang dalam beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariat islam khususnya yang meyangkut tata cara bermuamalat secara islam.

Bank syariah merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syariat islam. Menurut Schaik Bank islam adalah bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum islam sah, dikembangkan pada abad pertama islam , menggunakan konsep berbagi resiko sebagai metode utama dan meniadakan keuntungan berdasarkan kepastian keuntungan yang ditentukan sebelumnya.

Bank syariah dikembangkan sebagai Lembaga bisnis keuangan yang melaksanakan kegiatan usahanya sejalan dengan prinsip-prinsip dasar dalam ekonomi islam. Tujuan ekonomi islam bagi bank syariah tidak hanya berfokus pada tujuan komersial yang tergambar pada pencapaian keuntungan maksimal, tetapi juga

³¹ Anton M Moeliono, et. al., *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, cet II, 1989), h. 78.

mempertimbangkan perannya dalam memberikan kesejahteraan secara luas bagi Masyarakat.³²

5. Prinsip-prinsip akad perbankan syariah

Keberadaan akad dapat ditelaah dengan melihat beberapa kaedah atau prinsip utama hukum muamalah dalam Islam, diantaranya, pertama, pada dasarnya segala bentuk muamalah adalah boleh kecuali yang ditentukan selain dari al-Qur'an dan Sunnah. Kedua, muamalah dilakukan atas dasar sukarela tanpa mengandung unsur-unsur paksaan. Ketiga, muamalah dilakukan atas dasar pertimbangan mendatangkan manfaat dan menghindari mudharat dalam kehidupan masyarakat. Keempat, muamalah dilaksanakan dengan memelihara nilai keadilan, menghindari unsur-unsur penganiayaan, unsur mengambil kesempatan dalam kesempatan.³³

Menurut Fathurrahman Djamil, dalam hukum Islam terdapat beberapa asas yang melandasi suatu akad. Walaupun tidak tertulis menjadi bagian dari rukun akad, tetapi ia sangat berpengaruh pada status akad itu sendiri. Di mana ketika asas ini tidak terpenuhi, maka akan mengakibatkan batal atau tidak sahnya perikatan (akad perjanjian) yang dibuat.³⁴ Pada prinsipnya, akad-akad perjanjian syariah seharusnya mengandung asas-asas hukum perikatan Islam yang meliputi :³⁵

- 1) *al-hurriyah* (kebebasan). Berdasarkan akad ini maka para pihak mempunyai kebebasan untuk membuat akad kontrak (*freedom of making contract*), baik

³² Herry Susanto, Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h.105.

³³ Ahmad Azhar Baasyir, *Asas-asas Hukum Muamalah : Hukum Perdata Islam*, (Yogyakarta : UII Press, 1993), hal. 10

³⁴ Fathurrahman Djamil, *Hukum Perjanjian Syariah, dalam Kompilasi Hukum Perikatan*(Bandung: Citra Aditya Bakti, 2001), Cet. I, h. 249-25.

³⁵ Muhammad Kamal Zubair dan Abdul Hamid, 'Eksistensi Akad Dalam Transaksi Keuangan Syariah' *Jurnal Hukum Diktum. Volume 14, Nomor 1*, (2016). h. 54.

dari segi objeknya maupun dari segi persyaratan-persyaratan lainnya, termasuk menetapkan cara-cara penyelesaian bila terjadi sengketa. Kebebasan menentukan persyaratan ini dibenarkan selama tidak bertentangan dengan ketentuan syariah Islam. Berdasarkan asas ini pula maka semua bentuk paksaan, tekanan, dan penipuan dari pihak manapun, dapat berakibat pada legalitas akad, dimana dapat dianggap tidak sah atau batal.

Landasan asas ini adalah firman Allah dalam Q.S. Al-Baqarah /2: 256 yang berbunyi:

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ ۗ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ
بِاللَّهِ فَقَدْ أَصْبَحَ عَلَى الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٥٦﴾

Terjemahnya:

Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui³⁶

- 2) *al-musâwah* (persamaan atau kesetaraan). Asas ini memberikan landasan bahwa kedua belah pihak yang sedang melakukan suatu akad perjanjian mempunyai kedudukan yang sama dan setara. Sehingga, pada saat menentukan hak dan kewajiban masing-masing didasarkan pada asas *al-musâwah* ini.

Landasan asas ini adalah Q.S. Al-Hujurât /49: 13 yang berbunyi:

يَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ

³⁶Departemen Agama RI. 2010. *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung :CV Penerbit Diponegoro), h. 63.

أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ اتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣٠﴾

Terjemahnya:

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”³⁷

- 3) *al-'adâlah* (keadilan). Keadilan adalah lawan dari kezaliman. Berdasarkan asas ini maka para pihak dituntut untuk bersikap jujur dan terbuka tanpa ada yang ditutup-tutupi serta sungguh-sungguh dalam pengungkapan kehendak, keadaan, dan memenuhi semua butir-butir akad yang telah disepakati serta memenuhi semua kewajibannya. Sebab tanpa demikian, maka bukannya keadilan yang menjadi raja, malah justru kezaliman yang akan terjadi. Betapa pentingnya sikap keadilan ini sehingga Al-Qur'an menyebutnya sebagai sifat yang lebih dekat kepada takwa. Landasan asas ini adalah Q.S. Al-Ma'idah/5:8 yang berbunyi:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَّا تَعْدِلُوا ءَعْدِلُوا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ اِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌۢ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٣٠﴾

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada

³⁷ Departemen Agama RI. 2010. *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung :CV Penerbit Diponegoro), h. 847.

takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.³⁸

- 4) *al-Ridhâ* (kerelaan, rida sama rida). Berdasarkan asas ini maka semua bentuk akad yang dibuat harus dilakukan karena kerelaan diri, bukan karena keterpaksaan atau dipaksa. Karena kerelaan antar pihak yang berakad termasuk prasyarat bagi terwujudnya semua transaksi. Dengan demikian bila asas ini tidak terpenuhi, maka akad dapat dianggap batal atau tidak sah, dan bila keadaan itu tetap dilangsungkan maka sama artinya dengan memakan sesuatu dengan cara yang batil (*al-akl bi al-bâthil*). Singkatnya, asas ini mengharuskan tidak adanya paksaan dari pihak manapun dalam proses transaksi. Dalilnya adalah firman Allah dalam Q.S. An-Nisa'/4: 29 yang berbunyi:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh³⁹ dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

- 5) *al-shidq* (kejujuran dan kebenaran). Jujur adalah salah satu sifat utama dalam Islam. Lawannya adalah *al-kidzb*, dusta. Dalam pelaksanaan akad, jujur mempunyai peranan yang sangat penting. Sebab, bilamana asas ini diabaikan, maka akan berdampak terhadap legalitas akad itu sendiri, di mana dapat

³⁸ Departemen Agama RI. 2010. *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung :CV Penerbit Diponegoro), h. 159.

³⁹ Departemen Agama RI. 2010. *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung :CV Penerbit Diponegoro), h. 122.

menghentikan semua proses perjanjian tersebut karena dianggap melakukan pembohongan, penipuan dan pemalsuan, bahkan wanprestasi.

Landasan asas ini adalah firman Allah dalam Q.S. Al-Ahzâb/33: 70 yang berbunyi :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَقُولُوْا قَوْلًا سَدِيْدًا ﴿٧٠﴾

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar⁴⁰

- 6) *al-kitâbah* (tertulis). Asas terakhir yang juga mempunyai peran penting dalam suatu aadalah asas tertulis. Tulisan merupakan salah satu alat bukti sah yang paling kuat di antara alat-alat bukti lainnya. Terlebih lagi ketika terjadi suatu persengketaan di kemudian hari antara para pihak, maka tulisan atau catatan menjadi lebih sangat dibutuhkan sebagai pembuktian tertulis di depan pengadilan. Itulah barangkali sebabnya mengapa al-Quran memerintahkan untuk mencatat segala sesuatu yang ditransaksikan. Landasan asas ini terdapat dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 282 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا تَدٰٓاَيْتُمْ بِدِيْنٍ اِلٰى اَجَلٍ مُّسَمًّى فَاَكْتُبُوْهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ

Terjemahnya :

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar.

⁴⁰ Departemen Agama RI. 2010. *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung :CV Penerbit Diponegoro), h. 680..

Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya.⁴¹

C. Kerangka Konseptual

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memberikan pengertian, maka penulis memberikan penjelasan secara mendasar dari beberapa pokok-pokok pembahasan yang dianggap perlu untuk dipahami secara mudah yaitu sebagai berikut.

1. Keputusan

Keputusan adalah suatu pemecahan masalah dengan pengambilan keputusan berdasarkan alternatif terbaik dari sekian banyak pilihan alternatif di saat keadaan tidak pasti. Pembuatan keputusan didalam situasi yang meminta seseorang harus membuat prediksi kedepan, memilih salah satu diantara dua pilihan atau lebih atau membuat estimasi (prakiraan) mengenai frekuensi kejadian berdasarkan bukti-bukti yang terbatas.⁴²

2. Agen

Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (*prinsipal*) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agen membuat keputusan yang terbaik bagi principal. Hal yang mendasari konsep keagenan muncul dari satu individu menjadi dua individu. Salah satu individu sebagai agen untuk yang lain disebut *principal*. Agen merupakan pembuat sebuah kontrak untuk melakukan tugas-tugas

⁴¹ Departemen Agama RI. 2010. *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung :CV Penerbit Diponegoro), h. 70..

⁴² Suharnan, *Psikologi Kognitif*, (Surabaya: Srikandi Ghalia, 2005). h. 94.

tertentu bagi principal. Sedangkan *principal* merupakan pembuat kontrak untuk memberikan imbalan bagi para agen.⁴³

3. BRILink

BRILink merupakan perluasan layanan BRI dimana BRI menjalin kerjasama dengan nasabah BRI sebagai Agen yang dapat melayani transaksi perbankan bagi masyarakat secara *real time online* menggunakan fitur EDC miniATM BRI dengan konsep *sharing fee*. Agen BRILink merupakan layanan agen Laku Pandai milik Bank BRI Dengan menggandeng pihak ketiga dalam hal ini nasabah BRI sebagai agen, agen BRILink memberikan berbagai layanan perbankan bagi masyarakat, baik nasabah BRI maupun non nasabah BRI melalui pemanfaatan teknologi digital.⁴⁴

4. Bank Syariah

Bank syariah merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syariat islam. Menurut Schaik Bank islam adalah bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum islam sah, dikembangkan pada abad pertama islam , menggunakan konsep berbagi resiko sebagai metode utama dan meniadakan keuntungan berdasarkan kepastian keuntungan yang ditentukan sebelumnya. Bank syariah dikembangkan sebagai Lembaga bisnis keuangan yang melaksanakan kegiatan usahanya sejalan dengan prinsip-prinsip dasar dalam ekonomi islam. Tujuan ekonomi islam bagi bank syariah tidak hanya berfokus pada tujuan komersial yang tergambar pada pencapaian keuntungan maksimal, tetapi juga mempertimbangkan perannya dalam memberikan kesejahteraan secara luas bagi Masyarakat.⁴⁵

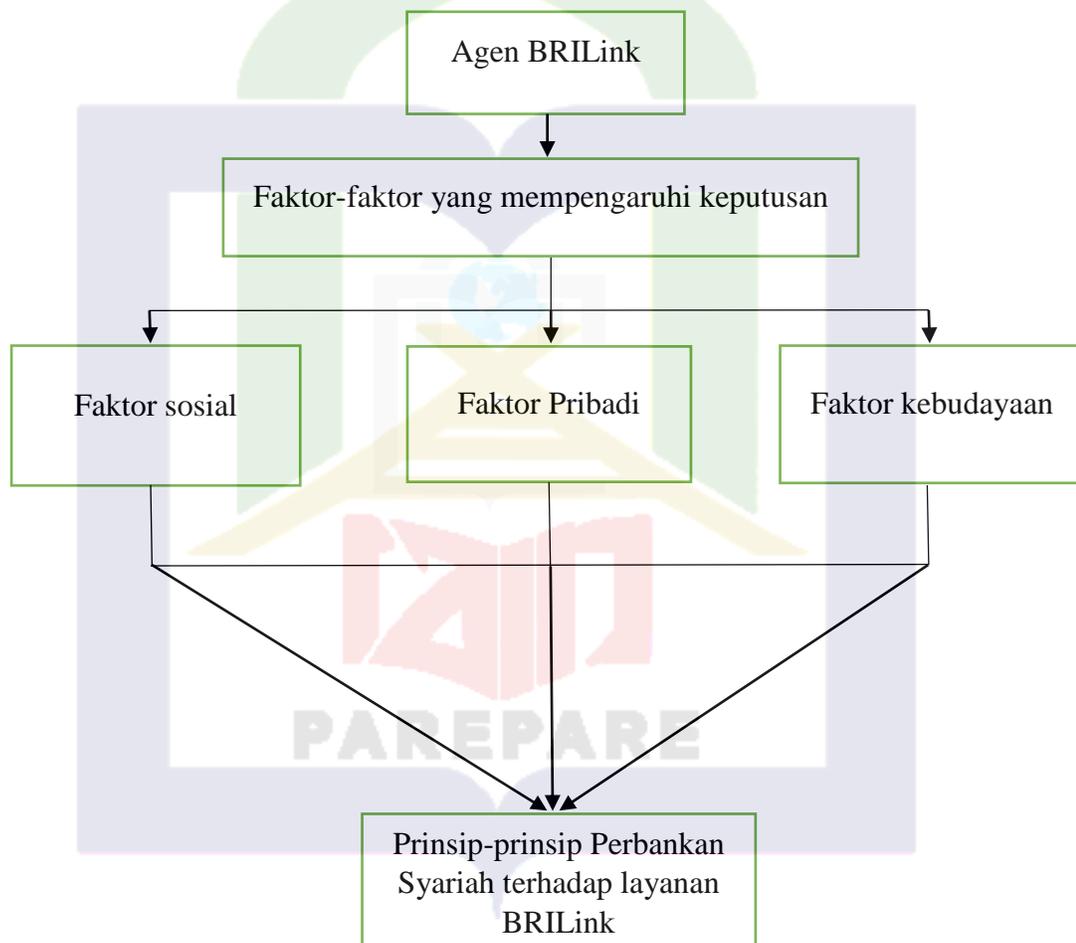
⁴³ Sohib, *Good Corporate Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 19

⁴⁴ Bri.co.id, "BRLINK", <https://bri.co.id/tentang-brilink> (diakses pada 19 september)

⁴⁵ Herry Susanto, Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h.105.

D. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk membahas dan menemukan permasalahan secara sistematis dengan harapan bahwa kajian ini dapat memenuhi syarat sebagai suatu karya ilmiah. Berdasarkan pembahasan diatas penulis dapat merumuskan kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang tujuannya untuk mendapatkan pemahaman secara mendalam tentang masalah-masalah sosial dan bukan mendeskripsikan sebagian permukaan dari suatu realitas.⁴⁶ Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data, peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi sosial merupakan kajian utama penelitian kualitatif. Peneliti mengunjungi ke lokasi tersebut, memahami dan mempelajari situasi. Studi dilakukan pada waktu interaksi langsung tempat kejadian, peneliti mengamati, mencatat, wawancara, dan mengambil sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang terjadi saat itu.

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian fenomenologi. Metode fenomenologi bertujuan untuk mengembangkan secara kualitatif sebuah pemahaman terhadap cara-cara berbeda dalam berpikir atau disebut dengan deskripsi, dalam artian bahwa peneliti ingin mengidentifikasi perbedaan baik itu terhadap responden maupun masalah yang terjadi.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di BRI Unit Tadokkong, desa bungi Kecamatan duampanua Kabupaten Pinrang.

⁴⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 85.

2. Waktu Penelitian

Estimasi waktu penelitian yang digunakan peneliti dalam penyusunan penelitian ini, mulai dari tahap pengumpulan data dan penyusunan sampai tahap penyelesaian skripsi menggunakan waktu \pm 1-2 bulan dan disesuaikan pada kebutuhan peneliti.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian harus ditetapkan pada awal penelitian karena fokus penelitian ini berfungsi untuk memberikan suatu batasan atas hal-hal yang akan diteliti nantinya. Fokus penelitian ini bermanfaat dalam memberikan arah selama dalam proses penelitian, utamanya pada saat melakukan pengumpulan data, yaitu untuk mendapatkan data serta informasi yang berhubungan dengan tujuan daripada penelitian ini. Fokus pada penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi keputusan nasabah BRI menjadi Agen BRILink.

D. Jenis Dan Sumber Data Yang Digunakan

Data adalah segala informasi yang diolah dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.⁴⁷ Adapun jenis data yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

⁴⁷ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?* (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 124.

a. Data Primer

Data Primer merupakan jenis data yang diperoleh dari sumber pertama secara langsung dari pihak responden dan informasi melalui wawancara serta observasi secara langsung. dalam penelitian ini sumber data diterima dari narasumber yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi. Informan merupakan orang yang dikategorikan sebagai sampel dalam penelitian yang merespon pertanyaan-pertanyaan. Informan dalam hal ini adalah pegawai Bank BRI , 10 Agen BRILink di Bank BRI Unit Tadokkong, Pinrang. Dan 2 Masyarakat yang menggunakan layanan BRILink.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung baik berupa buku, jurnal, dan arsip yang sudah dipublikasikan dan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data melalui internet berkunjung ke perpustakaan, dan membaca jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur (teknik) pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.⁴⁸ Maka dalam penelitian ini pengumpulan data digunakan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁴⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Kencana , 2017), h. 138.

1) Observasi

Observasi bertujuan untuk mengamati subjek dan objek penelitian sehingga peneliti dapat memahami kondisi yang sebenarnya. Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Beberapa informasi yang diperoleh dari observasi antara lain: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan.⁴⁹ Peneliti datang langsung ke agen BRILink untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi keputusan mereka menjadi agen BRILink di BRI Unit Tadokkong Pinrang. Metode observasi langsung dilakukan untuk mendapatkan informasi yang valid mengenai penelitian yang dilakukan.

2) Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa pedoman wawancara.⁵⁰ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan melampirkan dan memberikan beberapa daftar pertanyaan sebelum kegiatan wawancara itu dilakukan agar mendapatkan data yang valid. Adapun narasumber yang akan peneliti wawancara adalah pegawai bank

⁴⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (2017), h. 140.

⁵⁰ Elizabeth Goenawan Ananto, *Metodologi Penelitian untuk Public Relation Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung, : Simbiosis Rekatama Media, 2014), hlm. 163.

BRI, 10 Agen BRILink di BRI Unit Tadokkong dan 2 masyarakat yang menggunakan layanan BRILink.

3) Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian digunakan sebagai data tambahan atau penunjang dalam penelitian saat dilakukan wawancara. Misalnya berbentuk foto, catatan, keterangan yang terkait dengan penelitian mengenai agen BRILink.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif, data yang diperoleh dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti, jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility, transferability.⁵¹

1. Kepercayaan (Credibility)

Uji kepercayaan atau uji kredibilitas dilakukan untuk membuktikan data yang dikumpulkan sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan. Ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas yaitu:

- a. Paramagnon pengamatan, dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan melakukan wawancara ulang dengan narasumber dengan begitu hubungan peneliti dengan narasumber semakin terbentuk, semakin akrab

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 269.

dan saling mempercayai sehingga informasi yang dapat diperoleh lebih maksimal dengan begitu maka akan terbentuk kewajaran dalam penelitian yang dilakukan.

- b. Peningkatan ketekutan dalam penelitian, meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diperoleh secara sistematis dan akurat.
- c. Triangulasi, triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dan informasi dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.
- d. Hasil diskusi dengan teman dan membercheck, adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁵²

2. Uji Transferability

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.⁵³

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (2013), h. 178.

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (2013), h. 276

G. Teknik Analisis Data

Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (decomposition) sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya.⁵⁴ Analisis data dimulai dengan mempelajari sebuah data yang tersedia dari berbagai sumber baik dari hasil wawancara maupun pengamatan/observasi sudah dituliskan dalam catatan lapangan dan data narasumber. Kemudian dikoreksi, proses, kategorisasi dan penafsiran data. Kemudian pada bagian akhir analisis ini adalah menginterpretasikan dan menarik kesimpulan. Tujuannya adalah agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain dengan lebih jelas terkait apa yang ditemukan dan diperoleh di lapangan.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian Data

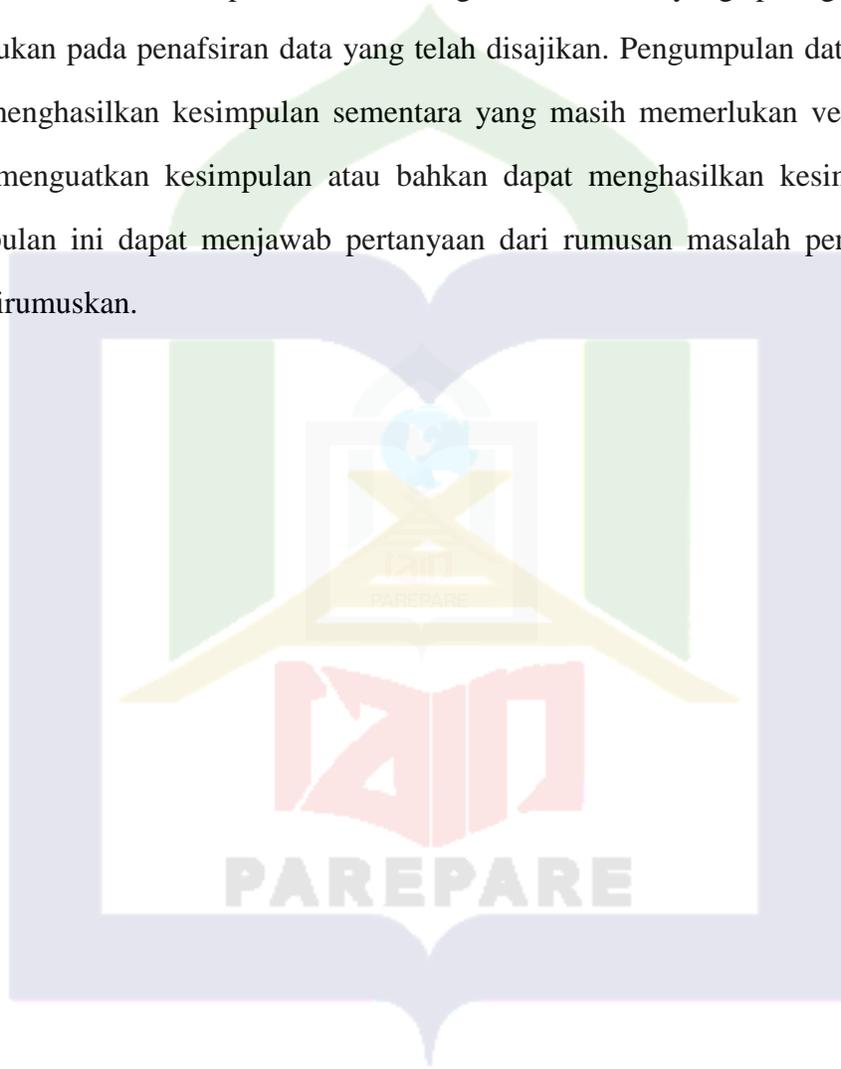
Penyajian data adalah proses menyajikan data dengan mengelompokkan data yang telah direduksi. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* atau sejenisnya. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus

⁵⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 200.

dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan analisis yang paling akhir yang dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan. Pengumpulan data pada tahap awal menghasilkan kesimpulan sementara yang masih memerlukan verifikasi yang dapat menguatkan kesimpulan atau bahkan dapat menghasilkan kesimpulan baru, kesimpulan ini dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan BRILink di BRI Unit Tadokkong Pinrang

Pelaksanaan Laku pandai merupakan salah satu program yang dibawa oleh OJK atau otoritas jasa keuangan. Bank BRI merupakan salah satu perbankan yang telah menerapkan program laku pandai BRILink atau yang dikenal dengan Layanan BRILink. Pak Azwar Achmad Djabir Menyatakan bahwa BRILink adalah :

“BRILink merupakan perluasan layanan atau perpanjangan tangan BRI untuk menjalin kerja sama dengan nasabah-nasabah sebagai agen yang dapat melayani transaksi perbankan secara real time online menggunakan fitur EDC mini Atm dan aplikasi BRILink mobile di smartphone dengan konsep sharing fee 50 : 50”⁵⁵

agen BRILink merupakan pihak ketiga dalam hal ini nasabah BRI yang menjalin kerjasama dengan bank BRI untuk memberikan berbagai layanan perbankan bagi masyarakat baik nasabah maupun non-nasabah BRI. Konsep yang ditawarkan Bank Rakyat Indonesia (BRI) sendiri cukup menarik perhatian para calon agen, maksud dari *sharing fee* adalah komisi yang diberikan Bank Rakyat Indonesia (BRI) kepada para agen, para agen itu akan mendapatkan fee dari transaksi yang dilakukan oleh pelanggannya (nasabah). Sistem *sharing fee* yang ditetapkan adalah 50%:50%. Jadi, 50% untuk agen dan 50% untuk BRI.

Bank BRI Unit Tadokkong adalah yang telah menghadirkan BRILink di tengah masyarakat. Untuk melaksanakan program laku pandai (agen BRILink) pihak bank BRI memberikan syarat kepada nasabah yang ingin menjadi agen.

⁵⁵Azwar achmad Djabir, *Kepala Unit Bank BRI Unit Tadokkong*, wawancara 11 Oktober 2023

Sebagaimana yang dikatakan oleh Petugas agen BRILink Pak Aslam Indra dalam wawancara menyatakan bahwa:

“Syarat-syarat menjadi agen BRILink ada 5 poin yaitu pertama kartu identitas atau ktp, kedua buku rekening atau buku tabungan di BRI, kemudian dokumen legalitas usaha atau surat izin usaha, keempat foto tempat usaha yang dimaksud foto tempat usaha itu, calon agen BRILink harus mempunyai usaha di foto dan dilampirkan berkasnya nanti, yang kelima formulir pengajuan dan perjanjian Kerjasama yang diberikan oleh petugas agen BRILink dan di tanda tangani oleh calon agen BRILink dan pimpinan dari kantor cabang. Jadi prosesnya itu pertama setelah berkas persyaratan telah lengkap saya sebagai petugas agen memvalidasi dan mengajukan berkas ke kantor cabang untuk ditanda tangani oleh manajer dan pimpinan cabang BRI, setelah berkas di tanda tangani oleh atasan di cabang berkas saya scan dan saya input di link web sistem pendaftaran agen BRILink Kanwil makassar dan setelah di input saya sebagai petugas agen akan mengecek secara berkala apakah pengajuan sudah setuju kantor wilayah makassar dan apabila setelah saya input dan di setuju saya sebagai petugas agen BRILink akan mengaktifkan aplikasi BRILink mobile di smartphone calon agen BRILink setelah aktif saya sebagai petugas agen mendukung cara penggunaan aplikasi tersebut untuk siap digunakan bertransaksi”.⁵⁶

Hasil wawancara dengan Petugas agen Untuk melaksanakan program laku pandai (agen BRILink) pihak bank memberikan syarat kepada nasabah yang mau menjadi agen, dan proses berupa pengajuan dan syarat berkas dan jika disetujui maka nasabah bisa menjadi agen. Kemudian Wawancara dengan Pak Azwar Achmad Djabir menyatakan bahwa :

“Agen BRILink di setiap BRI unit itu ada jadi unit tadokong juga ada, yaitu tugasnya untuk membantu transaksi Masyarakat yang tidak mesti harus datang ke bank BRI karna ada agen BRILink yang bisa melayani untuk transfer pembayaran pinjaman, pembayaran listrik dan lain-lain”.⁵⁷

Pemaparan diatas memberikan pemahaman tentang BRILink dimana dengan adanya agen BRILink sangat memudahkan Masyarakat yang ingin melakukan transaksi perbankan apalagi yang rumahnya jauh dari bank. agen BRILink sudah mampu memberikan pelayanan yang efektif bagi nasabah dengan membantu

⁵⁶ Aslam Indra, *Petugas Agen BRILink*, wawancara 12 Oktober 2023

⁵⁷ Azwar achmad Djabir, *Kepala Unit Bank BRI Unit Tadokkong*, wawancara 11 Oktober 2023

memenuhi kebutuhan Masyarakat seperti pembayaran, transfer, Tarik tunai dan lain-lain, hal ini terbukti dengan bertambahnya agen.

Hasil wawancara dengan agen BRILink Nasmuriyanti tentang apakah Masyarakat dilingkungan anda mempercayai keberadaan Agen BRILink berikut hasil Wawancara yang dilakukan:

“Masyarakat percaya namun ada Sebagian Masyarakat belum percaya 100% karna seperti biasa orang mau bayar angsuran dia masih ragu membayar di Agen BRILink, dia maunya langsung di bank karna dia bilang takutnya kalau tidak sampai pembayarannya. Padahal BRILink itu kerjasama dengan BRI”⁵⁸

Wawancara dengan informan lain agen BRILink Jumria tentang apakah Masyarakat dilingkungan anda mempercayai keberadaan Agen BRILink mengatakan bahwa :

“Dilingkungan saya hampir keseluruhan masyarakat mempercayai agen BRILink karna masyarakat biasa melakukan pembayaran kredit, cicilan motor dan transaksi perbankan lainnya di agen jadi saya mengatakan Masyarakat percaya”⁵⁹

Hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa ada Sebagian dari Masyarakat belum percaya sepenuhnya dengan agenn BRILink, namun lebih banyak Masyarakat yang percaya dibanding yang tidak mempercayai terbukti dengan banyaknya masyarakat yang selalu melakukan transaksi perbankannya di agen BRILink. Bank memberikan kepercayaan kepada agen 100% karna BRILink merupakan Panjang tangan dari bank yang membantu dalam melayani transaksi perbankan.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah BRI Menjadi Agen BRILink

Nasabah BRI yang memilih untuk menjadi agen BRILink tentunya didasarkan atas dorongan atau faktor yang melatarbelakangi mereka untuk bergabung menjadi agen. Untuk mengetahui faktor yang menentukan keputusan nasabah BRI menjadi

⁵⁸ Nasmuriyanti, *Agen BRILink Nur Inayah*, Wawancara 14 Oktober 2023

⁵⁹ Jumriah, *Agen BRILink Maduppa Indah*, Wawancara 6 Desember 2023

agen BRILink di BRI Unit Tadokkong Pinrang. Peneliti melakukan wawancara kepada 10 orang agen BRILink di BRI unit Tadokkong. Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber apa alasan anda menjadi agen BRILink Syahyudi selaku agen BRILink beliau menyatakan bahwa :

“Saya memutuskan menjadi agen BRILink pada tahun 2014 karna saya mau pergi Bertani tapi saya tidak punya sawah , saya mau pergi berkebun saya tidak punya kebun, mau pergi cari kerja umur saya sudah tidak muda lagi dan pasti susah dapat kerja jadi saya memutuskan menjadi agen BRILink”⁶⁰

Hasil wawancara diatas mengungkapkan bahwa Keadaan dimana kosumen di tuntut untuk menghasilkan pedapatan yang bisa memenuhi kebutuhannya. Dari hasil wawancara diatas juga memberikan pemahaman tentang bagaimana usia tidak menjadi alasan saat menjadi agen BRILink, sebagaimana yang diketahui kadang dalam lingkup pekerjaan banyak dituntut akan usia yang dijadikan persyaratan dalam melamar pekerjaan. BRILink memberikan kemudahan dengan tidak menjadikan usia sebagai persyaratan dengan kata lain membatasi usia dalam menjadi agen asalkan mampu bekerja dengan baik sesuai dengan aturan yang ada dari pihak bank BRI.

Wawancara dengan Muh Syakir selaku agen BRILink juga menyatakan faktor yang mempengaruhi keputusannya menjadi agen BRILink adalah :

“Ingin mendapatkan keuntungan tambah-tambah penghasilan toh”⁶¹

Hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa dengan menjadi Agen BRILink berarti agen mendapatkan keuntungan. Berikut adalah tabel biaya administrasi di agen BRILink atau biaya yang dibebankan kepada Masyarakat yang menggunakan layanan BRILink.

⁶⁰ Syahyudi, *Agen BRILink Cahaya Bungi*, Wawancara 14 oktober 2023

⁶¹ Muh Syakir, *Agen BRILink Hamidah*, Wawancara 18 Oktober 2023

BIAYA ADMINISTRASI BRILINK UKER TADOKKONG⁶²

No	Nama	Jenis Transaksi	Jumlah	Biaya Administrasi
1	Syahyudi	Setor/Tarik Tunai	<1.000,000	5.000
			>1.000.000	10.000
		Transfer sesama BRI	<1.000,000	5.000
			>1.000.000	10.000
		Transfer bank lain	<1.000,000	20.000
			>1.000.000	20.000
2	Nasmuriyanti	Setor/Tarik Tunai	<1.000,000	5.000
			>1.000.000	10.000
		Transfer sesama BRI	<1.000,000	5.000
			>1.000.000	10.000
		Transfer bank lain	<1.000,000	20.000
			>1.000.000	20.000
3	Nurfadillah	Setor/Tarik Tunai	<1.000,000	5.000
			>1.000.000	10.000
		Transfer sesama BRI	<1.000,000	5.000
			>1.000.000	10.000
		Transfer bank lain	<1.000,000	20.000
			>1.000.000	20.000
4	Desi	Setor/Tarik Tunai	<1.000,000	5.000
			>1.000.000	10.000
		Transfer sesama BRI	<1.000,000	5.000
			>1.000.000	10.000
		Transfer bank lain	<1.000,000	20.000
			>1.000.000	20.000
5	Umni Kalsum	Setor/Tarik Tunai	<1.000,000	5.000
			>1.000.000	10.000
		Transfer sesama BRI	<1.000,000	5.000
			>1.000.000	10.000
		Transfer bank lain	<1.000,000	20.000
			>1.000.000	20.000
6	Abdul Wahid	Setor/Tarik Tunai	<1.000,000	5.000
			>1.000.000	10.000

⁶² Observasi 14 oktober 2023

		Transfer sesama BRI	<1.000,000 >1.000.000	5.000 10.000
		Transfer bank lain	<1.000,000 >1.000.000	20.000 20.000
7	Hamrah	Setor/Tarik Tunai	<1.000,000 >1.000.000	5.000 10.000
		Transfer sesama BRI	<1.000,000 >1.000.000	5.000 10.000
		Transfer bank lain	<1.000,000 >1.000.000	20.000 20.000
8	Muh Sakir	Setor/Tarik Tunai	<1.000,000 >1.000.000	5.000 10.000
		Transfer sesama BRI	<1.000,000 >1.000.000	5.000 10.000
		Transfer bank lain	<1.000,000 >1.000.000	20.000 20.000
9	Jumria	Setor/Tarik Tunai	<1.000,000 >5.000.000	5.000 10.000
		Transfer sesama BRI	<1.000,000 >1.000.000	8.000 10.000
		Transfer bank lain	<1.000,000 >1.000.000	15.000 15.000
10	Indah	Setor/Tarik Tunai	<1.000,000 >1.000.000	5.000 10.000
		Transfer sesama BRI	<1.000,000 >2.000.000	5.000 10.000
		Transfer bank lain	<1.000,000 >1.000.000	15.000 15.000

Tabel 4.1 Biaya administrasi BRILink UKER Tadokkong

Informan ummi kalsum selaku agen BRILink mengatakan bahwa :

“Saya menjadi agen karna saya ingin membantu dan memudahkan Masyarakat karna tempat saya yang lumayan jauh dari bank dan banyaknya Masyarakat yang ingin melakukan transaksi perbankan seperti mengirimkan anaknya uang yang sedang sekolah atau kuliah, dan melakukan pembayaran lainnya”.⁶³

⁶³ Ummi Kalsum, Agen BRILink Toko Ummi Kalsum, Wawancara 18 Oktober 2023

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa seseorang dalam membuat pilihan memperhitungkan akibatnya bagi orang lain. saling membantu antara satu sama lain merupakan bukti bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan dan tidak bisa hidup sendiri. Salah satu motivasi menjadi agen BRILink bukan saja hanya melihat dari keuntungan, tetapi juga melihat dari sisi sosial. Masyarakat membutuhkan layanan perbankan , namun untuk mendapatkannya Masyarakat harus mengunjungi bank dan harus mengantri sehingga melihat fakta tersebut membuat nasabah BRI memutuskan menjadi agen BRILink dengan mencoba membantu Masyarakat agar bertransaksi lebih muda dan cepat dan bisa mendapatkan layanan perbankan secara lebih efisien melalui agen BRILink ini. Masyarakat yang sebelumnya tidak pernah mengetahui cara transaksi melalui bank pun, kini dapat mengetahuinya karena melihat praktiknya langsung melalui agen BRILink.

Informan lain Bernama Nasmuriyanti selaku agen BRILink mengatakan mengenai faktor yang mempengaruhi keputusannya menjadi agen yaitu :

“Tempat saya yang strategis berada disamping bank BRI, saya melihat kadang atm disana kosong dan kadang ada nasabah yang tidak ingin antri, saya sendiripun biasa merasakan hal tersebut apalagi jika kita terburu-buru. hal itu membuat saya berpikir untuk menjadi agen BRILink dan juga saya didukung oleh keluarga saya untuk jadi agen hal itu yang membuat saya mantap untuk jadi agen disamping untuk menambah pendapatan, sehingga saya mengajukan diri menjadi agen BRILink pada tahun 2021”.⁶⁴

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa budaya antri menjadi salah satu yang mempengaruhi keputusan nasabah dimana dengan menjadi agen masyarakat yang ingin melakukan transaksi perbankannya tidak harus antri di bank.

⁶⁴ Nasmuriyanti, *Agan BRILink Nur Inayah*, Wawancara 14 Oktober 2023

Peneliti mewawancarai Nurfadillah selaku agen BRILink yang merupakan distributor pupuk dan menjual berbagai pestisida untuk para petani, menyatakan bahwa :

“ Saya merupakan agen pupuk dan diharuskan menjadi agen BRILink karna fitur mesin EDC yang diberikan kepada agen, dan membantu Masyarakat yang ingin membeli pupuk ”.⁶⁵

Hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa seseorang menjadi agen karna ada pekerjaan yang mengharuskan menjadi agen agar pekerjaan tersebut bisa berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang artinya dengan menjadi agen BRILink dapat mengoptimalkan pekerjaan .

Wawancara dengan Indah selaku Agen BRILink menyatakan faktor mempengaruhi keputusannya menjadi agen BRILink adalah :

“Saya memiliki teman yang kerja di BRI dan merekomendasikan saya untuk menjadi agen, saya pun tertarik karna bisa menambah penghasilan dan bisa memudahkan Masyarakat toh yang mau bertransaksi jadi masyarakat tidak perlu jauh-jauh lagi ke bank pekkabata ataupun bungi”⁶⁶

Respon masyarakat selaku agen BRILink berbeda-beda ketika diwawancarai mengenai alasan mereka menjadi agen BRILink. Namun respon mereka dapat dikategorikan dalam kategori yang sama mengenai faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah BRI menjadi agen BRILink.

3. Prinsip Perbankan Syariah Terhadap Layanan BRILink di BRI Unit Tadokkong

Hasil penelitian merujuk pada rumusan masalah ketiga yaitu bagaimana prinsip perbankan syariah terhadap Layanan BRILink di BRI unit Tadokkong pinrang. Berdasarkan wawancara dengan Abdul Wahid selaku agen BRILink tentang

⁶⁵ Nurfadillah, *Agen BRILink KPL UD. Tani Bibi*, Wawancara 18 Oktober 2023

⁶⁶ Indah, *Agen BRILink Toko Nabil*, Wawancara 18 Oktober 2023

Apakah Dalam Penggunaan Layanan BRILink Nasabah Diberikan Kebebasan Untuk Memilih Menggunakan Layanan Agen Dimana saja, beliau menyatakan bahwa:

“Saya sebagai agen tidak pernah memaksa Masyarakat menggunakan layanan BRILink ditempat saya, masyarakat bebas mau menggunakan atau tidak karna disini kita Cuma membantu memudahkan transaksi perbankan tanpa harus ke bank”⁶⁷

Peneliti juga mewawancarai Masyarakat Nurul Azwani yang menggunakan layanan BRILink menyatakan bahwa :

“Iya bebas sebagai nasabah kita bebas memilih ingin bertransaksi di agen BRILink manapun dan tidak ada paksaan untuk menggunakan layanannya atau tidak, dan saya biasa bertransaksi di ainun cell”⁶⁸

Hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa Masyarakat menggunakan layanan BRILink atas dasar kemauannya sendiri, dimana Masyarakat diberikan kebebasan bertransaksi mau menggunakan layanannya atau tidak. Wawancara dengan desil selaku agen BRILink tentang apakah ada perbedaan perlakuan dalam melayani nasabah menyatakan bahwa :

“Tidak ada perbedaan perlakuan terhadap masing-masing nasabah yang bertransaksi menggunakan layanan BRILink, baik itu keluarga ataupun teman karna disini saya misalkan banyak orang yang ingin bertransaksi kita tetap mendahulukan yang lebih dahulu datang tidak ada yang namanya membedakan yang jumlah transaksinya banyak atau sedikit atau memihak atau apa”⁶⁹

Peneliti juga mewawancarai nasabah Muakira tentang apakah ada perbedaan perlakuan yang diterima di agen BRILink saat bertransaksi ia menyatakan:

“Tidak ada perbedaan, saya bertransaksi ditoko nabil dan saya merasa perlakuannya ke semua nasabah sama saja”⁷⁰

Hasil wawancara diatas memaparkan bahwa tidak ada perbedaan perlakuan agen terhadap nasabah yang ingin bertransaksi menggunakan layanan BRILink dan

⁶⁷ Abdul Wahid, *Agen BRILink Toko Maryam*, Wawancara 14 Oktober 2023

⁶⁸ Nurul Azwani, *nasabah*, Wawancara 6 Desember 2023

⁶⁹ Desi, *Agen BRILink Rasya*, Wawancara 14 Oktober 2023

⁷⁰ Muakira, *nasabah*, Wawancara 6 Desember 2023

Masyarakat merasa mereka diperlakukan sama saja. Wawancara dengan agen BRILink Hamrah apakah dalam melayani nasabah juga menyatakan bahwa :
 “Selaku agen BRILink saya tidak pernah membeda-bedakan nasabah yang ingin bertransaksi menggunakan layanan BRILink”⁷¹

Peneliti juga mewawancarai nasabah Nurul Azwani ia menyatakan bahwa :

“Hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa agen adil dalam melayani nasabah tanpa membeda-bedakan. hasil wawancara dengan Muh Sakir selaku agen BRILink tentang apakah Masyarakat mengetahui mengenai biaya administrasi Ketika bertransaksi di agen BRILink ia menyatakan bahwa:

“Rata-rata masyarakat yang bertransaksi disini sudah mengetahui jika menggunakan layanan BRILink sudah pasti ada biaya administrasinya”⁷²

Peneliti juga mewawancarai nasabah Muakira menyatakan bahwa:

“Saya sudah mengetahui kalau bertransaksi di agen BRILink dikenakan biaya administrasi dan saya rela membayar tanpa ada paksaan”

Hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa nasabah yang datang untuk menggunakan layanan BRILink mengetahui jika bertransaksi melalui agen dikenakan biaya, yang artinya Masyarakat yang datang bertransaksi rela membayar biaya yang dikenakan setelah melakukan transaksi dan bukan karna keterpaksaan atau dipaksa dan atas rida sama rida.

Peneliti mewawancarai Hamrah tentang apakah layanan BRILink mengedepankan asas kejujuran yaitu dilakukan secara terbuka tanpa menyembunyikan apapun, ia menyatakan bahwa:

“Setiap saya sedang ataupun sudah melakukan transaksi selalu saya kasi liat nasabah agar nasabah percaya sama saya bahwa tidak ada kecurangan karna takutnya nanti ada yang bilang kenapa ini banyak berkurang saldoku padahal tadi sedikit ji transaksiku nah untuk menghindari hal seperti itu selalu saya kasi liat nasabah mesin EDC saat proses transaksi dan sebagai buktinya saat selesai

⁷¹ Ummi Kalsum, Agen BRILink Toko Ummi Kalsum, Wawancara 18 Oktober 2023

⁷² Muh Sakir, Agen BRILink Hamida, Wawancara 18 Oktober 2023

transaksi ada struk yg dikasi nasabah dan nasabah juga sendiri yang kasi masuk pinnya jadi dijamin amanji”⁷³.

Peneliti juga mewawancarai Nurul azwani yang menggunakan layanan BRILink tentang apakah dalam menggunakan layanan BRILink mengedepankan asas kejujuran yaitu dilakukan dengan terbuka tanpa menyembunyikan apapun, ia menyatakan :

“Iya, setiap transaksika selaluji kuliati jadi saya kurasa jujur ji tidak ada yang nasembunyikan”⁷⁴

Hasil wawancara diatas memaparkan bahwa agen BRILink jujur kepada nasabah dengan tidak menyembunyikan transaksinya sehingga nasabah bisa melihat apakah sesuai atau tidaknya transaksi tersebut dengan yang dibutuhkan. artinya pelayanan dari agen BRILink mengutamakan asas kejujuran. Berdasarkan hasil wawancara dengan syahyudi selaku agen BRILink tentang bagaimana pencatatan dalam layanan BRILink ia menyatakan bahwa :

“Setiap sudah transaksi ada struknya yang dikasikan ke nasabah sebagai tanda bukti bahwa transaksi itu selasaimi dan sesuai dengan yang nasabah inginkan”⁷⁵

Peneliti juga mewawancarai Masyarakat Muakira ia menyatakan bahwa :

“Ada Struk yang dikasihki kalau sudah transaksi di agen BRILink”⁷⁶

Hasil wawancara diatas memaparkan bahwa struk diberikan kepada nasabah sebagai pembuktian transaksi yang telah dilakukan berhasil. Artinya ini merupakan asas tertulis yang mempunyai peran yang sangat penting dalam suatu akad. Tulisan merupakan salah satu bukti sah paling kuat terlebih jika terjadi sesuatu dikemudian hari maka catatan atau tulisan menjadi sangat dibutuhkan sebagai bukti tertulis.

⁷³ Hamrah, *Agen BRILink Ainun Cell*, Wawancara 18 Oktober 2023

⁷⁴ Nurul Azwani, *Masyarakat*, Wawancara 6 Desember 2023

⁷⁵ Syahyudi, *Agen BRILink Cahaya Bungi*, Wawancara 14 oktober 2023

⁷⁶ Muakira, *Masyarakat*, Wawancara 6 Desember 2023

Itulah mengapa al-quran memerintahkan agar mencatat segala sesuatu yang ditransaksikan.

B. Pembahasan

Pembahasan penelitian terkait analisis faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah BRI menjadi Agen BRILink di BRI Unit Tadokkong Pinrang (analisis perbankan syariah) Berikut pembahasan penelitian .

1. Pelaksanaan BRILink di BRI Unit Tadokkong Pinrang

Pembahasan rumusan masalah pertama tentang pelaksanaan BRILink di BRI Unit Tadokkong dikaitkan dengan teori BRILink Dimana dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 19 /POJK.03/2014 tentang Layanan Keuangan Tanpa Kantor Dalam Rangka Keuangan Inklusif. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerapkan program Laku Pandai yang diselenggarakan oleh perbankan di seluruh wilayah Indonesia dalam rangka untuk menyediakan produk-produk dari keuangan yang dibutuhkan, mudah dipahami dan dijangkau oleh masyarakat dalam melancarkan kegiatan perekonomian, sehingga terbentuklah pemerataan dan peningkatan ekonomi Masyarakat.⁷⁷

BRI adalah salah satu perbankan yang menerapkan program laku pandai tersebut yang dikenal dengan BRILink. BRILink merupakan perluasan layanan BRI dengan menjalin kerja sama dengan nasabah sebagai agen bank yang dapat melayani kebutuhan keuangan bagi masyarakat secara *real time online*, serta adanya *sharing fee*. BRI Unit Tadokkong adalah salah satu yang telah menghadirkan BRILink di Tengah Masyarakat.

⁷⁷ Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 19/POJK.03/2014 Tentang Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif, Bab 1, Pasal 1, ayat 5, h. 3

Program Laku Pandai merekrut masyarakat untuk menjadi agen *BRILink* di daerahnya. Bank akan menawarkan kepada siapa saja yang berminat menjadi agen mereka dengan cara membuat bank di rumah. Agen Laku Pandai bisa dalam bentuk perorangan atau badan hukum yang bekerja sama dengan bank penyelenggara.

a. Fungsi Laku Pandai⁷⁸

- 1) Agar semua masyarakat mendapatkan pelayanan perbankan, masih banyak sekali masyarakat yang belum mengenal layanan perbankan atau layanan keuangan lainnya. Kendala tersebut dikarenakan lokasi perbankan yang jauh dari tempat tinggal atau persyaratan biaya yang memberatkan.
- 2) Terwujudnya keuangan inklusif, OJK dan industri perbankan lainnya berkomitmen untuk mendukung terwujudnya keuangan inklusif.

b. Produk dan Layanan *BRILink*

- 1) Laku pandai (Layanan Keuangan Tanpa Kantor), yaitu sebuah program Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menyediakan jasa layanan perbankan atau layanan keuangan lainnya melalui kerjasama dengan pihak lain (Agen Bank), didukung pemanfaatan teknologi informasi. Adapun fasilitas Laku pandai yaitu, cash in & out (setor tunai dan tarik tunai uang), isi ulang pulsa dan belanja marchant.
- 2) T-Bank adalah layanan keuangan digital, produk uang elektronik berbasis servis milik BRI yang menggunakan nomor handphone sebagai nomor

⁷⁸ Bri.co.id, “BRLINK”, <https://bri.co.id/tentang-brilink>

rekening. Fasilitas T-Bank yaitu setoran pinjaman, setoran simpanan, dan tarik tunai.

- 3) Mini ATM BRI, Elektronik Data Capture (EDC) digunakan untuk transaksi keuangan non tunai sebagaimana transaksi keuangan non tunai yang disediakan di ATM. Fasilitasnya Registrasi Mobail Banking, Registrasi Internet Banking, transfer, pembayaran, isi ulang pulsa, setor pasti.

Agen BRILink merupakan layanan agen Laku Pandai milik Bank BRI. Dengan menggandeng pihak ketiga dalam hal ini nasabah BRI sebagai agen, agen BRILink memberikan berbagai layanan perbankan bagi masyarakat, baik nasabah BRI maupun non-nasabah BRI melalui pemanfaatan teknologi digital, maka dari itu nasabah yang menjadi Agen BRILink sudah banyak didesa-desa jadi bagi masyarakat awam bisa langsung ke Agen BRILink tersebut dan mempermudah mereka dalam melakukan transaksi.

Pelaksanaan program laku pandai yaitu agen BRILink pihak Bank memberikan syarat kepada nasabah yang ingin menjadi agen. Dari hasil penelitian wawancara dengan petugas agen ada 5 syarat menjadi agen BRILink yaitu:

- 1) Kartu identitas atau KTP.
- 2) Memiliki buku rekening atau buku tabungan di BRI.
- 3) Memiliki dokumen legalitas usaha atau surat izin usaha.
- 4) Calon agen BRILink harus mempunyai usaha, dan difoto untuk dilampirkan diberkasnya nanti.
- 5) Formulir pengajuan dan perjanjian Kerjasama yang diberikan oleh petugas agen BRILink dan di tanda tangani oleh calon agen BRILink dan pimpinan dari kantor cabang.

BRILink merupakan bisnis yang menjanjikan bagi banyak sebagian orang karna selain mendapatkan sharing fee 50:50 dengan pihak bank, agen juga dapat menarik upah untuk jasa layanannya, dan upah ini biayanya tidak di batasi oleh pihak bank. Seperti di Agen BRILink Toko Berkah ini, menurut pemiliknya omset yang didapatkan sangatlah menguntungkan dan juga ada rasa kesenangan sendiri karna dapat membantu orang yang kesulitan untuk melakukan transaksi perbankan disaat bank BRI nya tutup. Tentu banyak masyarakat yang tergiur untuk mendaftarkan sebagai nasabah bank BRI. Namun telah kita ketahui bahwa BRILink ini adalah inovasi dari bank BRI.

Agen BRILink yang ada di BRI Unit Tadokkong dari hasil Penelitian Dimana dengan adanya agen BRILink di desa-desa memberikan kemudahan kepada Masyarakat yang ingin melakukan transaksi keuangannya tanpa harus datang ke bank. hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Herna K. yang menyatakan bahwa BRILink ini dapat memudahkan dan mempercepat ketika masyarakat ingin melakukan transaksi perbankan. Masyarakat tidak perlu lagi jauh-jauh ke bank dengan menghabiskan biaya dan waktu untuk melakukan transaksi.⁷⁹

Agen BRILink yang ada di Unit Tadokkong Walaupun ada sebagian yang belum mempercayai, namun lebih banyak Masyarakat yang mempercayai agen BRILink terbukti dengan bertambahnya agen BRILink dan banyaknya transaksi yang dilakukan agen, BRI semakin menggerakkan inovasi-inovasi layanannya dengan menggerakkan BRILink mengedepankan nasabah sebagai tujuan utama dalam pergerakan BRILink.

⁷⁹ Herna K., “Persepsi Dan Respon Masyarakat Terhadap Layanan BRILink di Desa Mattunru-tunrue Kabupaten Pinrang” (2020), h.72.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah BRI Menjadi Agen BRILink.

Pembahasan rumusan masalah kedua terkait dengan faktor yang mempengaruhi Keputusan nasabah BRI menjadi agen BRILink dikaitkan dengan teori Keputusan Menurut M. Anang Firmansyah, pengambilan keputusan adalah suatu hasil terhadap proses secara kognitif yang menuju pada suatu pemilihan sebagai suatu tindakan dari beberapa alternatif yang ada, Dalam proses pengambilan keputusan akan memberikan satu pilihan yang tepat, dan dapat berupa suatu tindakan atau opini terhadap pilihan yang telah ditentukan.⁸⁰ Manusia adalah makhluk pembuat keputusan (*decision making man*), pengambil keputusan, penentu atas pilihan dari berbagai pilihan. Sepanjang hidup manusia terjadi pengambilan keputusan. Hal ini berarti bahwa sepanjang kehidupan manusia selalu diisi oleh pengambilan keputusan. Hal ini dapat dikatakan bahwa “tidak ada saat tanpa pengambilan keputusan”. Karena Pengambilan keputusan merupakan persyaratan untuk menentukan pilihan tindakan atau perilaku.⁸¹

Bank rakyat indonesia atau dikenal dengan BRI merupakan salah satu perbankan yang menerapkan layanan keagenan yang dikenal dengan BRILink yang dapat menjangkau Masyarakat yang tempat tinggalnya jauh dari bank. BRI Unit Tadokkong merupakan bank yang menerapkan BRILink dimana agen BRILink berkembang dari tahun 2014 hingga saat ini perkembangan jumlah agen yang terus meningkat dari tahun ke tahun tentunya disebabkan oleh beberapa faktor yang melatarbelakangi untuk menjadi agen, faktor tersebutlah yang

⁸⁰ M. Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 25.

⁸¹ Harbani Pasolong, *Teori Pengambilan Keputusan*, (2023) h.1.

mendorong nasabah untuk memilih menjadi agen BRILink di BRI Unit Tadokkong, tentunya juga dengan melihat peluang-peluang serta keuntungan-keuntungan yang akan didapat jika menjadi agen.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada agen BRILink di BRI unit Tadokkong faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah BRI menjadi agen BRILink adalah sebagai berikut.

a. Faktor Pribadi

1) Usia

Usia adalah seseorang yang dinyatakan dalam tahun sejak ia dilahirkan hingga saat ini. Semakin bertambahnya usia otomatis akan berpengaruh terhadap keputusan. Semakin tua usia yang dibekali dengan ilmu maka seseorang akan berfikir bagaimana cara untuk mengurangi risiko dan mencari peluang. Usia merupakan suatu hal yang memutuskan nasabah menjadi agen, karena usia adalah suatu hal yang dapat membuat seseorang berubah dalam menjalani kehidupan. Yang mana diketahui kadang dalam lingkup pekerjaan banyak dituntut akan usia yang dijadikan persyaratan dalam melamar pekerjaan. Namun BRILink memberikan kemudahan dengan tidak membatasi usia dalam menjadi agen. Asalkan mampu bekerja sesuai dengan aturan yang ada sesuai pertimbangan BRI.

2) Pekerjaan

Pekerjaan merupakan faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang menjadi agen karena ada pekerjaan yang mengharuskan menjadi agen agar pekerjaan tersebut bisa berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Menjadi agen BRILink harus totalitas karena dengan menjadi agen artinya harus mempunyai usaha utama yang mampu mengoptimalkan pekerjaan. Jadi menjadi agen harus mampu

menjalankan fungsi pekerjaan dengan dua atau lebih usaha. Dimana syarat menjadi agen BRILink harus mempunya usaha sehingga pekerjaan merupakan faktor yang mempengaruhi nasabah menjadi agen.

3) Keadaan Ekonomi

Ekonomi mempengaruhi seseorang termasuk dalam pengambilan keputusan dimana nasabah mengharapkan keuntungan atau dengan kata lain ingin menambah penghasilan dengan menjadi agen BRILink. Keadaan ekonomi menentukan kebutuhan dan keinginan konsumen. Keadaan dimana kosumen di tuntut untuk menghasilkan pendapatan yang bisa memenuhi kebutuhannya. faktor yang menentukan pribadi konsumen adalah ketika ia mampu menentukan dan mengatur perekonomiannya. Faktor ekonomi ada karena adanya kebutuhan yang harus dipenuhi seperti kebutuhan untuk makan dan membiayai hidup.

Dari data tabel biaya administrasi dari 10 agen BRILink di BRI Unit Tadokkong, agen BRILink mendapatkan keuntungan dari biaya administrasi yang dibebankan kepada nasabah yang bertransaksi melalui agen.

Konsep yang ditawarkan bank BRI kepada agen disebut sharing fee. Maksud dari sharing fee yaitu komisi yang diberikan oleh bank BRI kepada agen yang didapatkan dari transaksi yang dilakukan oleh nasabahnya. Sistem sharing fee yang ditetapkan adalah fifty-fifty, yaitu dengan pembagian 50% untuk bank BRI dan 50% untuk agen. Semakin banyak produk dan layanan jasa yang ditawarkan oleh agen BRILink, semakin banyak pula fee yang diperoleh dari setiap transaksi yang dilakukan. Selain itu, Bank BRI juga mengijinkan Agen BRILink untuk memberlakukan pengenaan tarif tambahan kepada nasabah saat transaksi. Misalnya dalam transaksi transfer antar bank lain biaya transfernya 7.000 maka 3.500 untuk

bank dan 3.500 untuk agen, lain dengan biaya administrasi yang dibayar nasabah yang melakukan transaksi misalnya biaya jasa transfer 5.000, maka agen akan memperoleh keuntungan $3.500 + 5000 = 8.500$.

BRILink bisnis yang menjanjikan bagi banyak sebagian orang karna selain mendapatkan sharing fee 50:50 dengan pihak bank, agen juga dapat menarik upah untuk jasa layanannya. Agen BRILink toko Maryam , menurut pemiliknya omset yang didapatkan sangatlah menguntungkan dan pernah menjadi nomor 1 agen yang transaksi terbanyak di kabupaten Pinrang.

b. Faktor sosial

Faktor sosial dalam diri seseorang membuat pilihan memperhitungkan akibatnya bagi orang lain. Faktor Sosial Adalah sekelompok orang yang mampu mempengaruhi perilaku individu dalam melakukan suatu tindakan berdasarkan kebiasaan. tingkah laku seseorang juga dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial seperti keluarga ataupun teman. Seseorang yang memepunyai faktor sosial yang luas tentu akan mendapat banyak pengaruh dalam pengambilan keputusan. Dari hasil wawancara dengan agen BRILink berkaitan dengan hal ini keluarga dan teman menjadi faktor mempengaruhi keputusannya karna adanya dorongan dari keluarga dan dukungan menjadi agen BRILink.

c. Faktor Budaya

Budaya adalah penyebab paling mendasar dari keinginan dan tingkah laku seseorang sebagian besar tingkah laku manusia dipelajari. Saat menjadi nasabah ada hal yang perlu di pelajari yaitu ketika nasabah di haruskan antri menemui teller. Hal ini sudah merupakan perilaku yang sudah biasa dilakukan masyarakat sekitar. Namun BRILink lagi-lagi membawa kemudahan dengan tidak perlu antri ketika harus

bertransaksi. Dari hasil wawancara dengan agen BRILink ia melihat peluang karena seringnya antrian di bank mempengaruhinya menjadi agen BRILink.

Dari hasil penelitian ini Dimana usia dan ekonomi merupakan salah satu faktor yang Mempengaruhi Keputusan nasabah BRI menjadi agen BRILink sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Anita Fabiola yang menyatakan bahwa usia pendapatan berpengaruh terhadap minat bertransaksi melalui agen BRILink.⁸²

3. Prinsip-Prinsip perbankan syariah terhadap layanan BRILink

Pembahasan rumusan Masalah Ketiga terkait prinsip-prinsip perbankan syariah terhadap layanan BRILink dalam prinsip-prinsip perbankan syariah Keberadaan akad dapat ditelaah dengan melihat beberapa kaedah atau prinsip utama hukum muamalah dalam Islam, diantaranya, pertama, pada dasarnya segala bentuk muamalah adalah boleh kecuali yang ditentukan selain dari al-Qur'an dan Sunnah. Kedua, muamalah dilakukan atas dasar sukarela tanpa mengandung unsur-unsur paksaan. Ketiga, muamalah dilakukan atas dasar pertimbangan mendatangkan manfaat dan menghindari mudharat dalam kehidupan masyarakat. Keempat, muamalah dilaksanakan dengan memelihara nilai keadilan, menghindari unsur-unsur penganiayaan, unsur mengambil kesempatan dalam kesempitan.⁸³

Dalam hukum Islam terdapat beberapa asas yang melandasi suatu akad. Walaupun tidak tertulis menjadi bagian dari rukun akad, tetapi ia sangat berpengaruh pada status akad itu sendiri. Di mana ketika asas ini tidak terpenuhi, maka akan

⁸² Anita Fabiola, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Bertransaksi Melalui Agen Brilink (Studi Di Desa Binangun Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga)" (Skripsi Sarjana; Jurusan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan: Jenderal Soedirman, 2020). h. vii.

⁸³ Ahmad Azhar Baasyir, *Asas-asas Hukum Muamalah : Hukum Perdata Islam*, (Yogyakarta : UII Press, 1993), hal. 10

mengakibatkan batal atau tidak sahnya perikatan (akad perjanjian) yang dibuat.⁸⁴ Layanan BRILink di BRI Unit Tadokkong sudah sesuai dengan prinsip perbankan syariah diantaranya, *Al-hurriyah* (kebebasan), *Al-musâwah* (persamaan atau kesetaraan), *Al-'adâlah* (keadilan), *Al-Ridhâ* (kerelaan, rida sama rida), *Al-shidq* (kejujuran dan kebenaran), dan *Al-kitâbah* (tertulis).

a. *Al-hurriyah* (kebebasan)

Layanan BRILink dalam penggunaannya masyarakat diberikan kebebasan dalam bertransaksi mau menggunakan layanannya ataupun tidak karena tidak ada yang terikat sama sekali dan bebas dalam memilih di Agen mana dia mau bertransaksi. Sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. Al-Baqarah /2: 256 yang berbunyi:

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ ۗ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِرْ بِاللَّهِ
فَقَدْ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٥٦﴾

Terjemahnya:

Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.⁸⁵

Ayat diatas menjelaskan bahwa kebebasan atau tidak adanya paksaan untuk memasuki agama islam. sama halnya dalam menentukan memilih menggunakan layanan agen BRILink atau tidak dibenarkan selama sesuai dengan syariat islam .

⁸⁴ Muhammad Kamal Zubair dan Abdul Hamid, 'Eksistensi Akad Dalam Transaksi Keuangan Syariah' *Jurnal Hukum Diktum. Volume 14, Nomor 1*, (2016). h. 54.

⁸⁵ *Al-Quran dan Terjemahannya 2010*, h. 63.

b. *Al-musâwah* (persamaan atau kesetaraan)

Agen BRILink tidak membedakan pelayanannya terhadap masyarakat yang mapan maupun yang tidak. Asas ini memberikan landasan bahwa kedua belah pihak yang sedang melakukan suatu akad perjanjian mempunyai kedudukan yang sama dan setara. Landasan asas ini adalah Q.S. Al-Hujurât /49: 13 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَمُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Terjemahnya:

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”⁸⁶

Ayat diatas menjelaskan bahwa allah menciptakan manusia berbeda-beda berbangsa-bangsa dan bersuku-suku dan semua sama dan setara di sisi allah sama halnya dalam layanan BRILink Dimana agen tidak membedakan pelayanannya kepada masyarkat baik itu mapan maupun tidak keluarga ataupun bukan.

c. *Al-'adâlah* (keadilan)

Agen BRILink selain tidak membedakan pelayanannya, Agen BRILink juga adil dalam melayani nasabah. agen dan Masyarakat yang menggunakan layanannya sama-sama mendapat keuntungan. Landasan asas ini adalah Q.S. Al-Ma'idah/5:8 yang berbunyi:

⁸⁶ *Al-Qu'ran dan Terjemahannya 2010, h. 847.*

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ
شَنَّانُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَّا تَعْدِلُوا ۗ أَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٦٧﴾

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁸⁷

Ayat diatas menjelaskan agar selalu bersikap adil, agen BRILink adil dalam memberikan pelayanannya tidak membedakan. agen dan Masyarakat yang menggunakan layanan sama-sama mendapat keuntungan Dimana Masyarakat mendapat keuntungan dari menggunakan jasa layanan BRILink, dan agen mendapat keuntungan dari transaksi tersebut.

d. *Al-Ridhâ* (kerelaan, rida sama rida)

Akad yang dibuat harus dilakukan karna kerelaan diri bukan karna keterpaksaan ataupun dipaksa. Masyarakat yang bertransaksi di agen BRILink mengetahui jika melakukan transaksi dikenakan biaya sehingga Masyarakat rela membayar biaya setelah melakukan transaksi. firman Allah dalam Q.S. An-Nisa' /4: 29 yang berbunyi:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ ۖ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

⁸⁷ Al-Qur'an dan Terjemahannya 2010, h. 159.

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh⁸⁸ dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Ayat diatas menjelaskan bahwa dalam perniagaan harus dilandasi suka sama suka sama halnya dengan rida sama rida atau kerelaan yang Dimana dalam bertransaksi di agen BRILink Masyarakat rela membayar biaya setelah melakukan transaksi artinya agen dan Masyarakat yang menggunakan layanannya rida sama rida. karna kerelaan antar pihak yang berakad termasuk persyaratan terwujudnya semua transaksi dan apabila asas kerelaan ini tidak terpenuhi maka bisa dikatakan akad tidak sah atau batal.

e. *Al-shidq* (Kejujuran dan kebenaran)

Agen BRILink jujur ke nasabah tidak menyembunyikan transaksinya, jadi nasabah bisa melihat transaksi apakah sesuai yang dibutuhkan. Dalam pelaksanaan akad jujur sangat mempunyai peran yang sangat penting, karna apabila asas ini diabaikan maka akan berdampak pada legalitas akad itu sendiri, dimana dapat menghentikan semua proses perjanjian tersebut karna dianggap melakukan pembohongan dan penipuan. Landasan asas ini adalah firman Allah dalam Q.S. Al-Ahzâb/33: 70 yang berbunyi :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَقُولُوْا قَوْلًا سَدِيْدًا ﴿٧٠﴾

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan

⁸⁸ *Al-Qur'an dan Terjemahannya 2010, h. 122.*

katakanlah perkataan yang benar⁸⁹

Ayat diatas menjelaskan agar selalu jujur dan dan perkataan yang benar. Dimana dalam hal ini agen jujur kepada Masyarakat dan tidak menyembunyikan apapun.

f. *Al-kitâbah* (tertulis)

Tulisan merupakan salah satu alat bukti sah yang paling kuat diantara alat-alat bukti lainnya terlebih jika terjadi suatu persengketaan dikemudian hari antara para pihak maka tulisan atau catatan menjadi sangat dibutuhkan sebagai pembuktian tertulis. Pencatatan dalam transaksi layanan BRILink adalah dalam bentuk struk yang kemudian diberikan ke nasabah sebagai bukti pengiriman atau transaksi berhasil, jadi jumlahnya sudah jelas tidak ada yang ditutupi oleh pihak Agen. Landasan asas ini terdapat dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 282 yang berbunyi:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ

Terjemahnya :

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah⁹⁰ penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya.”

Ayat diatas menjelaskan bahwa kita dianjurkan untuk melakukan pencatatan terhadap setiap transaksi yang dilakukan agar tidak ada yang dirugikan.

⁸⁹ *Al-Qur'an dan Terjemahannya 2010, h. 680..*

⁹⁰ *Al-Qur'an dan Terjemahannya 2010, h. 70..*

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Analisis faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah BRI menjadi Agen BRILink di BRI Unit Tadokkong Pinrang. (Analisis Perbankan Syariah) berikut simpulan penelitian :

1. Pelaksanaan Program laku pandai BRILink di BRI Unit Tadokkong merupakan salah satu program yang dibawa oleh OJK otoritas jasa keuangan dimana BRI menerapkan BRILink untuk membantu bank dalam melayani nasabah tanpa harus datang ke bank tetapi melalui agen BRILink. Untuk melaksanakan program laku pandai agen BRILink pihak bank memberikan syarat kepada Nasabah yang ingin menjadi agen. Layanan yang bisa dilakukan oleh agen BRILink adalah seperti Tarik tunai, transfer, bayar listrik, isi pulsa dan lain-lain.
2. Faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah BRI menjadi Agen di BRI unit Tadokkong pinrang yaitu pertama Faktor Pribadi berupa usia, pekerjaan, dan lingkungan ekonomi dan faktor sosial yaitu keluarga,teman dan faktor budaya.
3. Prinsip perbankan syariah terhadap layanan BRILink di BRI Unit Tadokkong Layanan BRILink di BRI Unit Tadokkong sudah sesuai dengan prinsip perbankan syariah diantaranya, *Al-hurriyah* (kebebasan), *Al-musâwah* (persamaan atau kesetaraan), *Al-'adâlah* (keadilan), *Al-Ridhâ* (kerelaan, rida sama rida), *Al-shidq* (kejujuran dan kebenaran), dan *Al-kitâbah* (tertulis).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak Bank BRI diharapkan terus mengembangkan BRILink dan memberikan pelayanan maksimal apabila ada keluhan dari agen BRILink. Serta selalu mengembangkan inovasi untuk kemajuan agen BRILink yang ada.
2. Kepada pihak Agen di BRI unit tadokkong diharapkan agar terus memberikan pelayanan yang baik sesuai dengan arahan dari pihak bank BRI agar nasabah benar – benar merasakan manfaat adanya agen BRILink dan dapat mempercayai agen BRILink sepenuhnya dalam melakukan transaksi.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti penelitian yang sama diharapkan agar hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi yang bisa menjadi perbandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

Al- Qur'an Al Karim

Anita, Gustian. 2019. "Analisis Implementasi Pengembangan Agen Brilink Dalam Mendukung Perekonomian Masyarakat" (Skripsi Sarjana; jurusan perbankan syariah: Curup.

Baasyir, Ahmad Azhar, *Asas-asas Hukum Muamalah : Hukum Perdata Islam*, Yogyakarta : UII Press, 1993.

Bri.co.id, "BRLINK", <https://bri.co.id/tentang-brilink>

BRILink - Bank BRI | Melayani Dengan Setulus Hati

Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

Fabiola, Anita. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Bertransaksi Melalui Agen Brilink (Studi Di Desa Binangun Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga)" Skripsi Sarjana; Jurusan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan: Jenderal Soedirman.

Fahmi, Irham, *Manajemen Pengambilan Keputusan*, Bandung: alfabeta, 2013.

Febrianti Rika. 2019. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Menggunakan Layanan Produk BRILink di Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur" Skripsi Sarjana: Jurusan Program Studi Manajemen, Makassar.

Firmansyah, M. Anang, *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* Jakarta: Bumi Aksara, 2015

H, Yoliawan, "Kinerja Agen Branchless Banking Terus Tumbuh", Website Kontan.<http://amp.kontan.co.id/news/kinerja-agen-branchless-banking-terus-tumbuh> (23 mei 2023).

Hamdani, Mailani, 'good corporate governance GCG Dalam Perspektif Agency Theory' *Semnas Fekom*, (2016).

Indahyani. 2019. "Strategi Pemasaran BRILink Sebagai Program Laku Pandai Di Bank BRI Unit Suboh-Situbondo" Skripsi Sarjana; Jurusan Perbankan Syariah: Jember.

- K., Herna. 2020. “Persepsi Dan Respon Masyarakat Terhadap Layanan BRILink di Desa Mattunru-tunrue Kabupaten Pinrang” (Skripsi sarjana; program studi perbankan syariah: Parepare).
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Raja Grafindo persada, 2000
- Kuncoro, Mudrajad, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?* Jakarta: Erlangga, 2013
- Moeliono, Anton M, et. al., *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, cet II, 1989.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Kencana , 2017.
- OJK.go.id, “Laku Pandai”
- OJK.go.id, “POJK Nomor 19/POJK.03/2014”
- Pasolong, Harbani, *Teori Pengambilan Keputusan*, Bandung: Alfabeta, 2023.
- Pramisti, Nurul Qomariyah, "Sejarah BRI", <https://tirto.id/bnh9> (20 Juni 2023)Priyono, Agus. 2019 ”Efektivitas Agen BRILink Dalam Peningkatan di BRI Panca Rijang Kab Sidrap (Analisis Ekonomi Islam)” Skripsi Sarjana: Jurusan Perbankan Syariah, Parepare.
- Santi, Fadilla,Artika Rahma Sari, ‘Peranan Pelayanan Agen BRILink Dalam Kelancaran Perekonomian Masyarakat di Desa Air Molek’ *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*. vol 1, No 5, (2023).
- Satori Djam’an.dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2014.
- Shintya, Willy. 2019. “Faktor-faktor Yang Menentukan Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri KCP Muchtar Basri)” Skripsi Sarjana; Jurusan Akuntansi: Sumatra Utara.
- Sochib, *Good Corporate Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan*, Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharnan, *Psikologi Kognitif*, Surabaya: Srikandi Ghalia 2005.

- Susanto, Herry, Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013
- Sumardi, Didi, 'Maqasyid Asy-Syariah Perspektif Pendidikan Hukum Islam' *Adliya, Volume 8 Nomor 1* (2014).
- Sunarto, *Manajemen Pemasaran 2 Seri Prinsip-prinsip Pemasaran*. Yogyakarta : UST PRESS YOGYAKARTA, 2006.
- Suryani, Tatik, *Manajemen Pemasaran strategik Bank Di Era Global*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2017.
- Suswanti, Rina Tri. 2018. "Pengaruh Kepemilikan Institutional, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Hutang Terhadap Agency cost (Studi Empiris pada Perusahaan manufaktur Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2016)" Skripsi: Jurusan Akuntansi; purwokerto.
- Syamsi, Ibnu. 'Pengambilan keputusan dan Sistem Informasi' Jakarta : Bumi Aksara, 2000.
- Wardoyo, Dwi Urip, Rafiiansyah Rahmadani, Putut Trihanggoro, 'good corporate governance dalam perspektif teori keagenan' *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen Auntansi, volume 1, Nomor 1* (2022).
- Zubair, Muhammad Kamal dan Abdul Hamid, 'Eksistensi Akad Dalam Transaksi Keuangan Syariah' *Jurnal Hukum Diktum. Volume 14, Nomor 1*, (2016).





NAMA MAHASISWA : WAHYUNI

NIM : 19.2300.041

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PRODI : PERBANKAN SYARIAH

**JUDUL : ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPUTUSAN NASABAH BRI MENJADI AGEN
BRILINK DI BANK BRI UNIT TADOKKONG
PINRANG.**

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara untuk pegawai bank BRI

1. Apa saja Syarat-syarat menjadi agen BRILink?
2. Bagaimana proses menjadi agen BRILink?
3. Bagaimana pelaksanaan BRILink di BRI Unit Tadokkong?
4. Bagaimana agen BRILink memperoleh keuntungan?

Wawancara dengan Masyarakat yang menggunakan layanan BRILink

1. Apakah anda bebas memilih menggunakan layanan BRILink atau tidak?
2. Apakah anda merasa ada perbedaan perlakuan agen terhadap nasabah-nasabah?
3. Apakah layanan BRILink tidak mendzolimi salah satu pihak ?
4. Apakah layanan BRILink Mengedepankan asas kejujuran dalam memberikan pelayanan yaitu dilakukan secara terbuka tanpa menyembunyikan apapun?
5. Apakah anda mengetahui jika transaksi di Agen BRILink ada Biaya administrasinya dan apakah anda menggunakan layanan BRILink dengan Rela?
6. Bagaimana pencatatan dalam layanan BRILink?

Wawancara untuk Agen BRILink

1. Apa alasan bapak/ibu memilih menjadi agen BRILink?
2. Berapa biaya administrasi untuk setiap transaksi yang dibebankan kepada nasabah?
3. Apakah dilingkungan Bapak/ibu banyak masyarakat yang mempercayai keberadaan agen BRILink?
4. Bagaimana anda dalam melayani nasabah apakah ada perbedaan nasabah yang transaksinya banyak dengan yang sedikit?
5. Apakah Dalam Penggunaan Layanan BRILink Nasabah Diberikan Kebebasan Untuk Memilih Menggunakan Layanan Agen Dimana saja ?

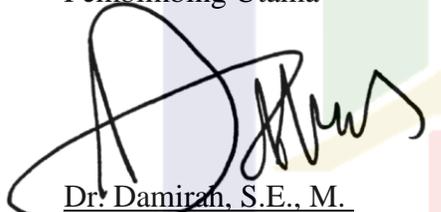
6. Apakah dalam Transaksi Menggunakan layanan BRILink dilakukan secara terbuka tanpa menyembunyikan apapun ?
7. Apakah nasabah mengetahui mengenai biaya administrasi setiap menggunakan layanan BRILink?
8. Bagaimana pencatatan dalam layanan BRILink?

Parepare, 20 Juni 2023

1 zulhijjah 1444 H

Mengetahui,

Pembimbing Utama



Dr. Damiran, S.E., M.
NIP: 19760604 200604 2 001

Pembimbing Pendamping



Hj. Fahmiah Akilah M.M.
NIP: 19880612 201903 2 009

PAREPARE

Gambaran Umum Obyek Penelitian

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden* atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan *Nederlandsche Maatschappij (NHM)*. Berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berjalan selama satu bulan, keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang Undang-undang Pokok Perbankan dan Undang-undang No. 13 tahun 1968 tentang Undang-undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rular dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai bank umum.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan bank pemerintahan yang Dalam perkembangannya BRI sudah mengalami beberapa kali perubahan nama dan status yang memiliki kaitan erat dengan sejarah perjuangan bangsa Indonesia. perubahan-perubahan yang dilakukan BRI tentunya mengandung arti penting bagi perkembangan dan pertumbuhan BRI. Hal ini sejalan dengan cita-cita dan tujuan BRI yang tertuang dalam visi dan misi BRI dalam melayani nasabah.

Visi PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah “Bank terkemuka dan terbuka yang selalu mengutamakan kepuasan semua para nasabah yang ada diseluruh Indonesia”.

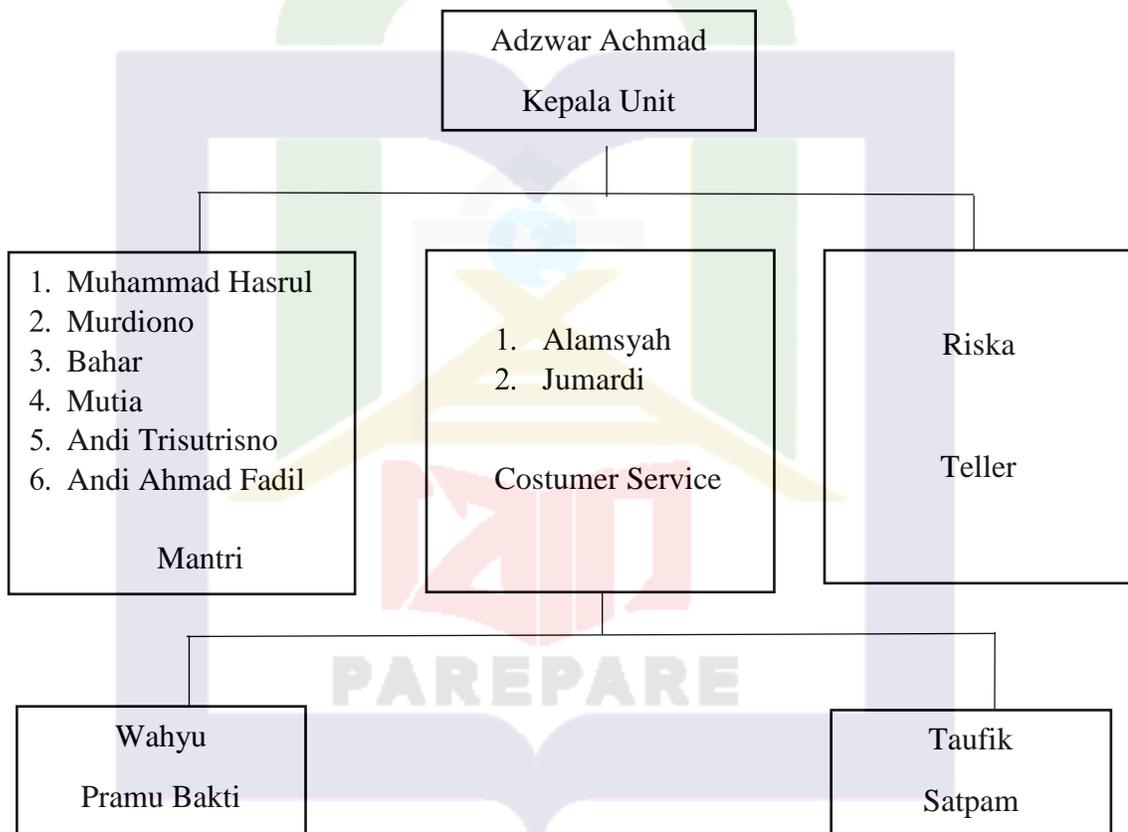
Misi Bank BRI:

- 1) Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
- 2) Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan teknologi informasi yang handal dengan melaksanakan manajemen risiko serta praktek Good Corporate Governance (GCG) yang sangat baik.
- 3) Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders).



PROFIL DAN STRUKTUR ORGANISASI BANK BRI UNIT TADOKKONG

Nama : Bank BRI Kantor Unit Tadokkong Pinrang
 Bidang Usaha : Perbankan Konvensional
 Alamat : Jl. Poros Pinrang – Polman, Desa Bungi, Kec. Duampanua,
 Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan
 Telepon : 0421-3911332



1 dari 2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.5223/In.39/FEBI.04/PP.00.9/09/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KABUPATEN PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : WAHYUNI
Tempat/ Tgl. Lahir : LAMBALUMAMA 30 JULI 2001
NIM : 19.2300.041
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH
Semester : IX (SEMBILAN)
Alamat : LAMBALUMAMA, KELURAHAN TADOKKONG,
KECAMATAN LEMBANG, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN NASABAH BRI MENJADI AGEN BRILINK DI BANK BRI UNIT TADOKKONG PINRANG (ANALISIS PERBANKAN SYARIAH)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan September sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 05-Sep-23



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002

PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
Nomor : 503/0604/PENELITIAN/DPMPPTSP/09/2023

Tentang
REKOMENDASI PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 14-09-2023 atas nama WAHYUNI, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

Mengingat :
1. Undang – Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan :
1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 1101/RT.Teknis/DPMPPTSP/09/2023, Tanggal : 14-09-2023
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0604/BAP/PENELITIAN/DPMPPTSP/09/2023, Tanggal : 14-09-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :
1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 08 SOREANG, PAREPARE
3. Nama Peneliti : WAHYUNI
4. Judul Penelitian : ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN NASABAH BRI MENJADI AGEN BRILINK DI BANK BRI UNIT TADOKKONG (Analisis Perbankan Syariah)
5. Jangka waktu Penelitian : 2 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian : AGEN BRILINK DI BANK BRI UNIT TADOKKONG
7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Lembang

KEDUA : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 14-03-2024.

KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 14 September 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-





Balai Sertifikasi Elektronik



CERTIFIED QUALITY MANAGEMENT SYSTEM



ZONA HIJAU



OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSRf

DPMPPTSP

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.**

KANTOR CABANG PINRANG
 Jl. Jendral Sudirman No 237 Kel. Maccorawalie Kec. Watang Sawitto Kab. Pinrang 91212
 Telepon : 0421-922217, 923260, 923687
 Faksimile : 0421-922290
 email : p0219@corp.bri.co.id
 Website : <http://www.bri.co.id>

Nomor : B.1346 e-KC-XIII/HCP/10/2023
 Lampiran : -
 Perihal : Persetujuan Izin Penelitian

09 Oktober 2023

Kepada Yth.
Dr.Muzdalifah Muhammadun,M.Ag.
 (Dekan)
 IAIN Parepare
 Di Tempat

Surat No. 5523/In.39/TFBI.04/PP.00.9/09/2023

Sehubungan dengan surat diatas perihal Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa An.Wahyuni maka dengan ini disampaikan bahwa BRI Kanca Pinrang bersedia menerima Mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian di BRI Unit Tadokkong selama 3 (Tiga) Bulan, untuk itu Mahasiswa tersebut diharapkan untuk membuat surat pernyataan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Mahasiswa membuka rekening simpanan di BRI
- Mahasiswa menandatangani surat pernyataan untuk menjaga kerahasiaan bank
- Mahasiswa harus berpenampilan rapi dan menarik.
- Mahasiswa harus jujur, ramah dan santun.
- Mahasiswa tidak akan menuntut apapun terhadap BRI selama dan setelah melaksanakan penelitian.
- Mahasiswa mematuhi protocol kesehatan selama masa penelitian

Demikian kami sampaikan, atas kerja samanya diucapkan terima kasih.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
 KANTOR CABANG PINRANG



DIKY AGIETAMA
 PEMIMPIN CABANG

Terdapat
 1. Ampir

Amnah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

IAIN
PAREPARE

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wahyuni
Nim : 19.2300.041
Perguruan tinggi : Institut Agama Islam Negeri Parepare
Alamat : Lambalumama

Dengan ini menyatakan dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak siapapun bahwa saya :

1. Bersedia membuka rekening simpanan di BRI.
2. Menjaga kerahasiaan bank.
3. Berpenampilan rapi dan menarik.
4. Berperilaku jujur, ramah, dan santun
5. Tidak menuntut apapun kepada pihak BRI selama dan setelah melaksanakan penelitian.
6. Mematuhi protokol Kesehatan selama masa penelitian.

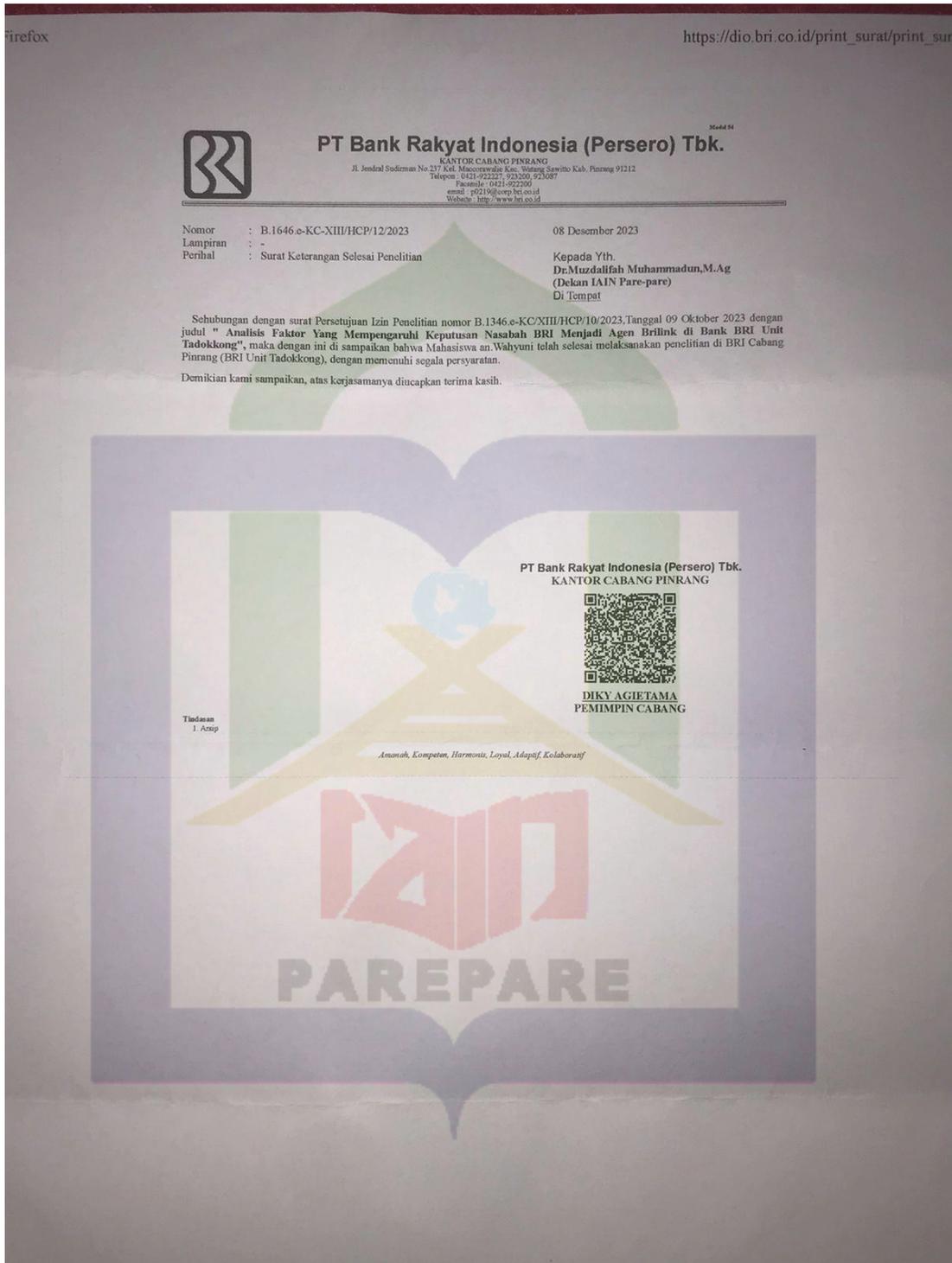
Pernyataan ini saya buat dan ditandatangani dengan sebenarnya, Apabila saya melakukan hal yang bertentangan dengan pernyataan diatas saya bersedia diberi sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pinrang, 12 oktober 2023

Yang membuat pernyataan



(Wahyuni)



Firefox

https://dio.bri.co.id/print_surat/print_surat



PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

KANTOR CABANG PINRANG
 Jl. Jendral Sudirman No.277 Kel. Masevrenville Kec. Widing Sorewita Kab. Pinrang 91212
 Telpun : 0421-922227, 922300, 923087
 Faksimile : 0421-922299
 email : p0219@corp.bri.co.id
 Website : http://www.bri.co.id

Model 04

Nomor : B.1646.e-KC-XIII/HCP/12/2023
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

08 Desember 2023

Kepada Yth.
Dr.Muzdalifah Muhammadun,M.Ag
 (Dekan IAIN Pare-pare)
 Di Tempat

Sehubungan dengan surat Persetujuan Izin Penelitian nomor B.1346.e-KC/XIII/HCP/10/2023.Tanggal 09 Oktober 2023 dengan judul " Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah BRI Menjadi Agen Brillink di Bank BRI Unit Tadokkong", maka dengan ini di sampaikan bahwa Mahasiswa an,Wahyuni telah selesai melaksanakan penelitian di BRI Cabang Pinrang (BRI Unit Tadokkong), dengan memenuhi segala persyaratan.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
 KANTOR CABANG PINRANG



DIKY AGIETAMA
 PEMIMPIN CABANG

Terdapat
1. Akrp

Amamah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaborasi



DATA AGEN BRILINK EDC												
NOUR	UNIT	DAFTAR KESEH	STATUS KELAYAKAN	ALAMAT/NO	PROVINSI	KOTA/KAB	KECAMATAN	DESA/KEBUNGAHAN	TANGGAL BERKAS	BIDANG BERKAS		
5028	UNIT TADOKONG PRIBANG	INDA BRILINK	perempan	MAKONG.	SULAWESI SELATAN	KAB. PINRANG	Dampasra	Desa Meneong	12/28/2019 12:00:00 AM	JUAL BELAK		
5028	UNIT TADOKONG PRIBANG	TOKO SUDIRY	perempan	DESA MANGG.	SULAWESI SELATAN	KAB. PINRANG	Lembang	Desa Pehang	12/28/2019 12:00:00 AM	JUAL CAMPURAN		
5028	UNIT TADOKONG PRIBANG	KPS. AMMO	lab-hab	SALQOT BANGKANG MARANG.	SULAWESI SELATAN	KAB. PINRANG	Lembang	Desa Binanga Karang	2/19/2020 12:00:00 AM	PERDAGANGAN ECEKAM		
5028	UNIT TADOKONG PRIBANG	RAVITA	perempan	DUSUN LETTA. DESA LETTA.	SULAWESI SELATAN	KAB. PINRANG	Lembang	Desa Letta	12/28/2019 12:00:00 AM	JUAL CAMPURAN		
5028	UNIT TADOKONG PRIBANG	AMIN CELL	perempan	SALU SARE. KEL. TADOKONG.	SULAWESI SELATAN	KAB. PINRANG	Madris Sompé	Desa Pinbong	5/21/2019 12:00:00 AM	JUAL BELAK		
5028	UNIT TADOKONG PRIBANG	REKORSEEN	lab-hab	SILU.	SULAWESI SELATAN	KAB. PINRANG	Lembang	Desa Sali Sali	8/13/2019 12:00:00 AM	RMS /JUAL CAMPURAN		
5028	UNIT TADOKONG PRIBANG	TOKO DIMA DIMA	lab-hab	KALOSI KEL. TADOKONG REC. JERANG.	SULAWESI SELATAN	KAB. PINRANG	Lembang	Kabupaten Beting	8/5/2015 12:00:00 AM	PERDAGANGAN		
5028	UNIT TADOKONG PRIBANG	KPS. WANYU TANI	perempan	BUNGI KEL. BUNGI KEC. DUARIPANUA.	SULAWESI SELATAN	KAB. PINRANG	Dampasra	Desa Bungi	3/18/2021 12:00:00 AM	PERDAGANGAN PUNIK		
5028	UNIT TADOKONG PRIBANG	MAORIPA TROAH	perempan	DATA KEL. DATA KEC. DUARIPANUA.	SULAWESI SELATAN	KAB. PINRANG	Dampasra	Kabupaten Pababata	12/17/2016 12:00:00 AM	PERDAGANGAN		
5028	UNIT TADOKONG PRIBANG	KPS. PADULA TANI	lab-hab	Dusun Pabang..	SULAWESI SELATAN	KAB. PINRANG	Lembang	Desa Pabang	12/24/2020 12:00:00 AM	PERDAGANGAN ECEKAM		
5028	UNIT TADOKONG PRIBANG	NIERAWA	perempan	KAMPUNG SABANG PABU.	SULAWESI SELATAN	KAB. PINRANG	Lembang	Desa Sabang Pabu.	10/25/2019 12:00:00 AM	JUAL CAMPURAN		
5028	UNIT TADOKONG PRIBANG	TOKO MABEL	perempan	DATA. KEL. BAHAN DATA.	SULAWESI SELATAN	KAB. PINRANG	Dampasra	Kabupaten Data	5/28/2020 12:00:00 AM	JUAL CAMPURAN		
5028	UNIT TADOKONG PRIBANG	TANITE CELL	perempan	JL. LAMACCHINDI.	SULAWESI SELATAN	KAB. PINRANG	Dampasra	Kabupaten Pababata	5/31/2018 12:00:00 AM	JUAL AKSESORIS HP		
5028	UNIT TADOKONG PRIBANG	MUSTAN	lab-hab	UDUNG BAKU KEL. DATA KEC. DUARIPANUA.	SULAWESI SELATAN	KAB. PINRANG	Dampasra	Kabupaten Data	5/31/2017 12:00:00 AM	JUAL BAHAN CAMPURAN		
5028	UNIT TADOKONG PRIBANG	UPRI OASKOOP	perempan	BUNGI KEL. BUNGI KEC. DUARIPANUA.	SULAWESI SELATAN	KAB. PINRANG	Dampasra	Kabupaten Pababata	12/31/2016 12:00:00 AM	PERDAGANGAN		
5028	UNIT TADOKONG PRIBANG	TOKO DINI	perempan	DUSUN SAMPURANGAN DESA LUU	JAWA BARAT	KAB. BANDUNG BARAT	Lembang	Desa Pajumeng	10/15/2016 12:00:00 AM	PERDAGANGAN		
5028	UNIT TADOKONG PRIBANG	BIRDIES BEROAH	perempan	DESAS BUTTU SARE. KEL. BUTTUSARE..	SULAWESI SELATAN	KAB. PINRANG	Dampasra	Desa Batusare	2/21/2022 12:00:00 AM	BIRDIES BEROAH		
5028	UNIT TADOKONG PRIBANG	CHAYNA BUNGI	lab-hab	JL. POROS. PRIBANG POLHANI 04-12	SULAWESI SELATAN	KAB. PINRANG	Dampasra	Kabupaten Pababata	12/31/2014 12:00:00 AM	PERDAGANGAN		
5028	UNIT TADOKONG PRIBANG	IBRA CELL	perempan	BUNGI	SULAWESI SELATAN	KAB. PINRANG	Lembang	Desa Semping	4/7/2021 12:00:00 AM	JUAL BELAK		
5028	UNIT TADOKONG PRIBANG	TOKO MARYAM	lab-hab	KATUNBANGKAL.	SULAWESI SELATAN	KAB. PINRANG	Lembang	Kabupaten Pababata	12/31/2014 12:00:00 AM	PERDAGANGAN		
5028	UNIT TADOKONG PRIBANG	KPS. UD. CHEN TAT BAWARU	perempan	BALUNG KALUKU.	SULAWESI SELATAN	KAB. PINRANG	Dampasra	Kabupaten Pababata	12/18/2019 12:00:00 AM	JUAL PUNIK		
5028	UNIT TADOKONG PRIBANG	BUNDECA TROKE MARAIA	lab-hab	PERANGKIN..	SULAWESI SELATAN	KAB. PINRANG	Lembang	Kabupaten Tadoke	10/21/2019 12:00:00 AM	PERDAGANGAN ECEKAM		
5028	UNIT TADOKONG PRIBANG	KPS. UD. TANI BBT	lab-hab	Jl poros Prbang. Semp.	SULAWESI SELATAN	KAB. PINRANG	Dampasra	Desa Bungi	1/21/2020 12:00:00 AM	JUAL CAMPURAN		
5028	UNIT TADOKONG PRIBANG	ANUSOAH PART	perempan	JL. POROS. PRIBANG - POLHANI.	SULAWESI SELATAN	KAB. PINRANG	Dampasra	Kabupaten Pababata	5/28/2020 12:00:00 AM	JUAL CAMPURAN		
5028	UNIT TADOKONG PRIBANG	KPS. RAHMAH TANI	lab-hab	SALU SARE.	SULAWESI SELATAN	KAB. PINRANG	Lembang	Kabupaten Tadoke	1/21/2020 12:00:00 AM	PERDAGANGAN ECEKAM		
5028	UNIT TADOKONG PRIBANG	TOKO HIRA	lab-hab	SUPRANG..	SULAWESI SELATAN	KAB. PINRANG	Lembang	Desa Semping	2/17/2020 12:00:00 AM	PERDAGANGAN ECEKAM		

Berikut adalah Agen BRILink yang Peneliti Wawancara

No	Agen BRILink	Alamat
1	Cahaya Bungi	Bungi
2	Toko Maryam	Bajeng Kaluku
3	Rasya	Bajeng Kaluku
4	Nur Inayah	Bungi
5	KPL UD. Tani Bibi	Salu Kalobe
6	Toko Ummi Kalsum	Waru
7	Hamida BRILink	Sanja
8	Toko Nabil	Data
9	Maduppa Indah	Data
10	Ainun cell	Salu Sape



DOKUMENTASI



Wawancara dengan pegawai BRI

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ajen BRILink Hamrah (Ainun Cell)



Wawancara dengan Ajen BRILink Ummi Kalsum (Toko Ummi Kalsum)

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ajen BRILink Syahyudi (Cahaya Bungi)

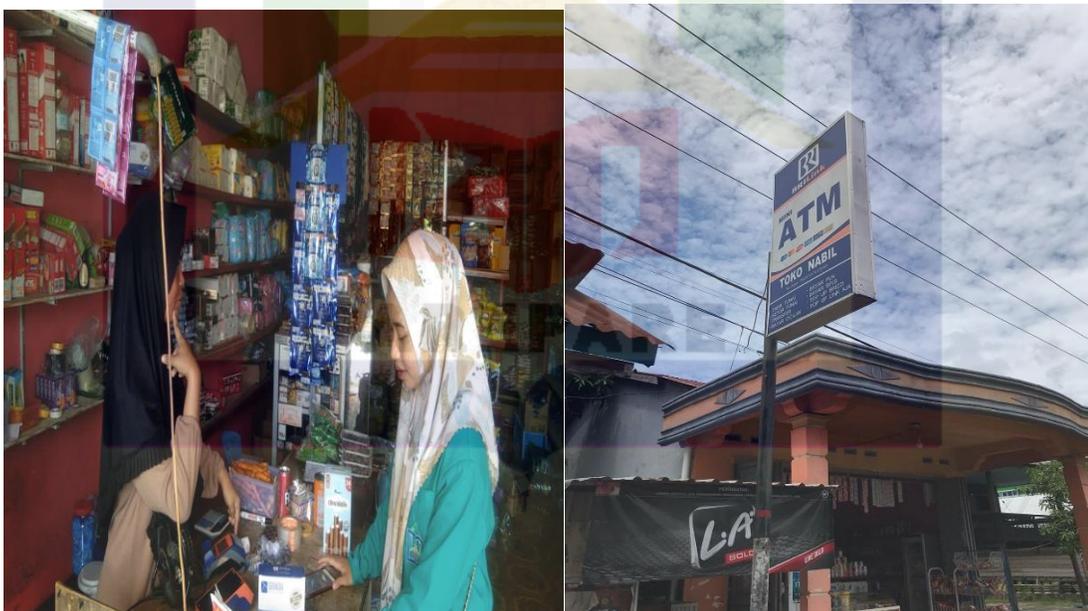


Wawancara dengan Ajen BRILnk Nurfadillah (KPL UD. Tani Bibi)

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Agen BRILink Abdul Wahid (Toko Maryam)



Wawancara dengan Agen BRILink Indah (Toko Nabil)

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Agen BRILnk Jumria (Maduppa Indah)



Wawancara dengan Agen BRILnk Nasmuriyanti (Nur Inayah)

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ajen BRILnk Muh Sakir (Hamida)



Wawancara dengan Ajen BRILnk Desi (Rasya)

DOKUMENTASI



Nasabah yang menggunakan layanan BRILink



Bukti Struk dan Mesin EDC mini ATM

RIWAYAT HIDUP



WAHYUNI Lahir pada tanggal 30 Juli 2001, di Lambalumama Kelurahan Tadokkong, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan. Anak pertama dari tiga bersaudara, anak dari pasangan Mansur dan Sumiati. Menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri SDN 225 Lambalumama pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2013. Setelah itu, melanjutkan pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Pertama SMPN 1 Lembang dan lulus pada tahun 2016. Kemudian, melanjutkan Pendidikan di Sekolah menengah atas SMAN 8 Pinrang dan lulus pada tahun 2019. Kemudian pada tahun yang sama, penulis memilih melanjutkan keperguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri IAIN Parepare mengambil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah.

Penulis pernah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan PPL di BNI KCP Parepare, dan melaksanakan kuliah pengabdian Masyarakat KPM di Desa Marioriaja Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng, Provinsi Sulawesi Selatan. Hingga tugas akhir menyusun skripsi dengan judul “Analisis Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah BRI Menjadi Agen BRILink di BRI Unit Tadokkong Pinrang (Analisis Perbankan Syariah)”